

# PROFIL 2020



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KABUPATEN INDRAMAYU**

(0234) 272655  
[rsukabindramayu@yahoo.co.id](mailto:rsukabindramayu@yahoo.co.id)  
[rsud.indramayukab.go.id](http://rsud.indramayukab.go.id)

## SAMBUTAN DIREKTUR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020 ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu disusun untuk memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan pelayanan yang ada, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk semua unit di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu.

Dalam penyusunan profil ini tentunya sangat diperlukan ketelitian terkait penyajian data dan informasi yang akurat, namun berkat kerjasama yang baik dari semua komponen yang ada, maka tersusunlah Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020 ini sebagaimana yang diharapkan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020 ini, semoga profil yang sederhana ini bermanfaat untuk semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Indramayu, Januari 2021  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KABUPATEN INDRAMAYU



**dr. Hj. LISFAYENI, MM.**  
Pembina Tk.I

NIP. 19680614 200112 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020 dapat diselesaikan.

Buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu ini penyempurnaan dari Buku Profil RSUD Kabupaten Indramayu sebelumnya, yang menyajikan gambaran potensial dan produk-produk unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan mengingat rumah sakit masih merupakan elemen pemerintah yang melaksanakan fungsi memfasilitasi penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat.

Dengan diterbitkannya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020 ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk proses evaluasi dan perencanaan bagi manajemen demi terwujudnya pelayanan kesehatan paripurna seperti yang tercantum dalam misi kedua Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu yaitu menyediakan pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga amal baik yang diberikan kepada kami mendapat ridho dari Allah SWT.

Indramayu, Januari 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	Hal
SAMBUTAN DIREKTUR .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
TIM PENYUSUN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Sejarah RSUD Kabupaten Indramayu.....	4
C. Visi, Misi, Motto, Unggulan, Tujuan, dan Sasaran.....	8
D. Struktur Organisasi .....	9
E. Sarana dan Prasarana.....	10
<b>BAB II Sumber Daya Manusia</b>	
A. Nominatif Pegawai .....	15
B. Pendidikan dan Pelatihan .....	16
<b>BAB III Pelaksanaan Pelayanan RSUD Kab. Indramayu Tahun 2020</b>	
A. Pelayanan Rawat Jalan.....	17
B. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD).....	29
C. Pelayanan Instalasi Bedah Sentral (IBS).....	30
D. Pelayanan Rawat Inap.....	31
E. Pelayanan Penunjang Medis.....	36
1. Laboratorium .....	36
2. Farmasi .....	37
3. Instalasi Gizi .....	38
4. Radiologi .....	39
5. IPSRS .....	40
6. Unit Kesling .....	40
7. CSSD .....	41
8. Pemulasaran Jenazah.....	43
9. Ambulans.....	43
10. COVID di RSUD Indramayu .....	44
<b>BAB IV Pelayanan PONEK</b>	
A. Persalinan Normal dan <i>Sectio Caesaria</i> (SC) .....	47
B. Angka Kematian Ibu (AKI) .....	48
C. Angka Kematian Bayi (AKB).....	48
D. VK ( <i>Verlos Kamer</i> ) .....	49

BAB V Pelaksanaan Hasil Kegiatan Pelayanan Tahun 2020	
A. Pembangunan.....	51
B. Keuangan.....	51
BAB VI Rencana Program Dan Kegiatan Tahun 2020	
A. Pelayanan Medis .....	52
B. Pelayanan Penunjang Medis .....	55
BAB VII Hambatan dan Strategi Mengatasi Hambatan	
A. Hambatan .....	57
B. Strategi Mengatasi Hambatan .....	57
BAB VIII Penutup .....	58

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Masa Bakti Kepemimpinan Rumah Sakit dari Tahun 1965 - Sekarang .....	6
Tabel 1.2 Data Rumah Sakit .....	7
Tabel 1.3 Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Tahun 2020 .....	12
Tabel 2.1 Data Nominatif Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2020 ....	15
Tabel 2.2 Capaian Kinerja Diklat Tahun 2020 .....	16
Tabel 3.1 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2020 .....	17
Tabel 3.2 Jenis Pelayanan IGD Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2020 .....	29
Tabel 3.3 Jenis Tindakan Spesialisasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2020 .....	30
Tabel 3.4 Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020 .....	31
Tabel 3.5 Kunjungan Rawat Inap Tahun 2020.....	32
Tabel 3.6 10 Besar Penyakit Ruang Rawat Inap Tahun 2020.....	32
Tabel 3.7 Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2019 s.d 2020 .....	36
Tabel 3.8 Cara Bayar Pasien Laboratorium Tahun 2020.....	37
Tabel 3.9 Pelayanan Instalasi Gizi Diit yang Diberikan Tahun 2020 .....	38
Tabel 3.10 Jenis Kegiatan Radiologi Tahun 2018 s.d 2020 .....	39
Tabel 3.11 Jumlah Pengguna Ambulans Tahun 2018 s.d 2020 .....	43
Tabel 3.12 Jumlah Pasien COVID-19 di RSUD Indramayu Tahun 2020 .....	45
Tabel 3.13 Jumlah Tempat Tidur untuk Pasien COVID-19 .....	45
Tabel 4.1 Jumlah Persalinan Normal, <i>Sectio Caesaria</i> , dan Persalinan EV .....	47
Tabel 4.2 Penyebab Angka Kematian Ibu Tahun 2020 .....	48
Tabel 4.3 Angka Kematian Bayi Tahun 2020 .....	48
Tabel 4.4 Sepuluh Kasus Besar Neonatal Tahun 2020 .....	49
Tabel 4.5 Kunjungan VK Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2020 .....	49
Tabel 5.1 Program dan Kegiatan RSUD Kabupaten Indramayu Tahun 2020 .....	51
Tabel 6.1 Kunjungan Rawat Jalan RSUD Indramayu Tahun 2020 dan Estimasi Tahun 2021 .....	52
Tabel 6.2 Kunjungan Rawat Inap RSUD Kab. Indramayu Tahun 2018 s.d 2020 dan Estimasi Tahun 2021 .....	53
Tabel 6.3 Indikator Rawat Inap RSUD Kab Indramayu Tahun 2018 s.d 2020 .....	53
Tabel 6.4 Angka Kematian Ibu Tahun 2018 s.d 2020 dan Estimasi Tahun 2021 .....	54
Tabel 6.5 Angka Kematian Bayi Tahun 2018 s.d 2020 dan Estimasi Tahun 2021 .....	55

Tabel 6.7 Kunjungan Instalasi Penunjang RSUD Kab Indramayu Tahun 2018 s.d 2020 Dan Estimasi Tahun 2021 .....	55
---	----

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Pada Tahun 1975 .....	4
Gambar 2.1 Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Berdasarkan JPM Tahun 2020 .....	16
Gambar 3.1 Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2020.....	18
Gambar 3.2 Cara Pembayaran Rawat Jalan Tahun 2020 .....	18
Gambar 3.3 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2020 .....	19
Gambar 3.4 10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Anak Tahun 2020.....	19
Gambar 3.5 10 Besar Penyakit Poliklinik Penyakit Dalam Tahun 2020.....	20
Gambar 3.6 10 Besar Penyakit Poliklinik Syaraf Tahun 2020.....	20
Gambar 3.7 10 Besar Penyakit Poliklinik Mata Tahun 2020 .....	21
Gambar 3.8 10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Tahun 2020.....	21
Gambar 3.9 10 Besar Penyakit Poliklinik Kebidanan Tahun 2020 .....	22
Gambar 3.10 10 Besar Penyakit Poliklinik Orthopedi Tahun 2020.....	22
Gambar 3.11 10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Jiwa Tahun 2020.....	23
Gambar 3.12 10 Besar Penyakit Poliklinik THT Tahun 2020 .....	23
Gambar 3.13 10 Besar Penyakit Poliklinik Kulit dan Kelamin Tahun 2020 .....	24
Gambar 3.14 10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Syaraf Tahun 2020 .....	24
Gambar 3.15 10 Besar Penyakit Poliklinik Rehabilitasi Medik Tahun 2020.....	25
Gambar 3.16 10 Besar Penyakit Poliklinik Geriatri Tahun 2020.....	25
Gambar 3.17 Kunjungan Hemodialisa Tahun 2020.....	26
Gambar 3.18 Kunjungan Hemodialisa Tahun 2016 s.d 2020 .....	26
Gambar 3.19 Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2020 .....	26
Gambar 3.20 Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2017 s.d 2020 .....	27
Gambar 3.21 Jumlah Kunjungan Pasien MCU Umum Tahun 2018, 2019, dan 2020.....	27
Gambar 3.22 Jumlah Kunjungan Pasien MCU Berdasarkan Kebutuhan Khusus (TKI) Tahun 2020 .....	28
Gambar 3.23 Jumlah Kunjungan Klinik Thalasemia Tahun 2020 .....	28
Gambar 3.24 Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2020 .....	29
Gambar 3.25 Sepuluh Besar Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Wilayah Tahun 2020 .....	30
Gambar 3.26 Cara Bayar Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2020.....	31
Gambar 3.27 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Anak Tahun 2020 .....	33



Gambar 3.28 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Penyakit Dalam Tahun 2020 .....	33
Gambar 3.29 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Bedah Tahun 2020.....	34
Gambar 3.30 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan ICU Tahun 2020 .....	34
Gambar 3.31 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas I Tahun 2020 .....	35
Gambar 3.32 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas II Tahun 2020 .....	35
Gambar 3.33 10 Besar Penyakit Ruang Perawatan VIP Tahun 2020.....	36
Gambar 3.34 Pelayanan Resep Farmasi Tahun 2020 .....	37
Gambar 3.35 Jumlah Pasien yang Dilayani Instalasi Gizi Berdasarkan Kelas Tahun 2020 .....	38
Gambar 3.36 Cara Bayar Instalasi Radiologi Tahun 2020 .....	39
Gambar 3.37 IPAL RSUD Kabupaten Indramayu .....	40
Gambar 3.38 Denah CSSD ( <i>Central Sterilization Supply Department</i> ) .....	41
Gambar 4.1 Persentase Jenis Persalinan Tahun 2020.....	47
Gambar 4.2 10 Besar Penyakit Ruang VK Tahun 2020.....	50

**TIM PENYUSUN**  
**PROFIL RSUD KABUPATEN INDRAMAYU**  
**TAHUN 2020**

1. **Penanggung Jawab** : ▪ **dr. Hj. LISAFAYENI, MM.**  
▪ **H. IMAN SULAEMAN, ST., M.Pd.**
2. **Ketua** : **H. AGUS YANI, SKM.**
3. **Wakil Ketua** : **H. MUNAWIR, SKM. MM.**
4. **Anggota** : **FAHRIZA RISNAWATI, SKM.**  
**HASNA TSURAYYA, AMd.Kes.**

---

## BAB I PENDAHULUAN

---

### A. LATAR BELAKANG


Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Amandemen Undang-Undang Dasar 1945. Pasal 34 ayat (3) UUD 1945 mengamanatkan negara bertanggungjawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan umum yang layak.

Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya yang penting dalam upaya pembangunan nasional yang diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup serta berperilaku hidup sehat bagi setiap warga agar terwujud tingkat kesehatan masyarakat yang optimal. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang sangat besar perannya bagi pembangunan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia sebagai modal dasar pembangunan nasional seluruh masyarakat Indonesia seutuhnya.

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 4 (empat), kesehatan merupakan salah satu hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan ataupun masyarakat.

Definisi rumah sakit menurut Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, sedangkan Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis pelayanan.

Tugasnya adalah melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.




Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu merupakan salah satu unit pelayanan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari aset Pemerintah/Pemerintah Daerah yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki kompleksitas permasalahan yang cukup tinggi dalam pengelolaannya. Dengan bentuk semacam ini, wajar kalau selama ini rumah sakit belum sepenuhnya dapat meningkatkan daya saing pelayanan kepada masyarakat dibanding dengan rumah sakit swasta.

Salah satu kebijakan pemerintah dalam menyikapi hal ini yaitu memberikan pilihan strategis terhadap otonomi rumah sakit dengan memberikan kewenangan secara jelas untuk menyelenggarakan manajemen operasionalnya secara mandiri dan otonom. Kebijakan tersebut pada dasarnya dimaksudkan untuk membangun dan meningkatkan kinerja rumah sakit agar mampu memberikan pelayanan prima dan memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantages*). Namun mengingat rumah sakit masih merupakan elemen pemerintah yang melaksanakan fungsi memfasilitasi penyelenggaraan kesehatan kepada masyarakat luas, maka dalam pengelolaannya harus tetap memperhatikan fungsi sosial sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu tetap terjamin.

Kebijakan otonomi manajemen rumah sakit tersebut mulai dirintis pemerintah sejak tahun 1991, berdasarkan Kepres Nomor 38 Tahun 1991 rumah sakit ditetapkan menjadi Unit Swadana. Kebijakan ini pada intinya memberikan kewenangan otonomi yang lebih luas kepada rumah sakit, khususnya kewenangan menggunakan langsung penerimaan fungsionalnya. Dengan kebijakan unit swadana ini beberapa rumah sakit daerah telah ditetapkan menjadi unit swadana daerah dan manfaatnya sangat besar terutama guna menunjang kegiatan operasionalnya.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu ditetapkan menjadi Unit Swadana berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2003. Unit Swadana yang selama ini telah dijalankan memang memberikan berbagai kemudahan bagi setiap rumah sakit yang menerapkannya tetapi bukan berarti tidak ada kendala. Salah satu kendala yang dirasakan yang sangat menyulitkan adalah mengenai pengadaan barang dan jasa, sehingga setelah ada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah yang berisi tentang kemudahan-kemudahan dalam pengadaan barang dan jasa, maka pada tanggal 14 Januari 2009 dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 445/kep.300A-keu/2009 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu mulai menerapkan sistem sesuai dengan yang tertera pada Permendagri Nomor 61 Tahun 2007.

Konsekuensi diberlakukannya ketentuan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah beberapa rumah sakit pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan secara



efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa setiap pelayanan yang diberikan berorientasi pada *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan) dan efisien berarti bahwa setiap pengeluaran uang baik untuk kebutuhan operasional yang sifatnya rutin maupun proyek dapat ditekan sehingga terjadi penghematan dengan tidak melalui prosedur yang berbelit-belit terutama dalam hal pengadaan barang dan jasa.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu dalam melaksanakan fungsinya sarat dengan tugas, beban, masalah, dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang bermutu. Untuk itu, diperlukan manajemen yang handal yang dapat menganalisa lingkungan, menentukan dan menetapkan arah dari organisasi, menetapkan strategi dan menentukan program-program apa saja yang baik sehingga dapat memenuhi harapan masyarakat dan harapan organisasi.

Sistem Informasi Kesehatan adalah sekumpulan komponen yang bekerja sama menghasilkan informasi (fakta/data) untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan. Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 Pasal 63, dijelaskan perlunya pengembangan sistem informasi kesehatan yang mantap agar dapat menunjang sepenuhnya pelaksanaan manajemen dan upaya kesehatan dengan mengikuti perkembangan teknologi disemua tingkat administrasi kesehatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu berusaha untuk memberikan informasi tersebut dalam bentuk Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020 guna mendukung salah satu kebijakan dari Pemerintah Daerah dibidang pembangunan kesehatan khususnya tentang informasi rumah sakit.

Dengan diselesaikannya buku Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu terutama informasi yang menyangkut kegiatan pelayanan berupa indikator pelayanan rumah sakit dan hasil kegiatan selama tahun 2020 serta berbagai masalah yang dihadapi baik internal maupun eksternal, juga tantangan-tantangan dimasa yang akan datang agar dapat segera diketahui oleh pihak manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## B. SEJARAH

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu merupakan unit pelaksana teknis daerah pemerintah Kabupaten Indramayu yang didirikan sejak pemerintahan Belanda yang fungsi awalnya digunakan untuk menampung dan merawat korban akibat perang, setelah melalui perubahan tahun fungsi rumah sakit bergeser menjadi rumah sakit yang melayani rawat jalan dan rawat inap, juga untuk pendidikan, baik dari kalangan masyarakat yang mampu maupun masyarakat yang tidak mampu.


Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu mulai berdiri tahun 1917 oleh Pemerintah Kerajaan Belanda dan pada tahun 1950 Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu.



Gambar 1.1

Kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu Pada Tahun 1975

Sejak mulai didirikan, letak Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu masih tetap sampai sekarang, hanya ada perubahan pada tata letak ruang dan tampak depan. Pada awal mula berdirinya, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu menghadap Sungai Cimanuk yang pada waktu itu ketinggian permukaan air Sungai Cimanuk lebih tinggi dibandingkan dengan letak bangunan rumah sakit. Untuk mengantisipasi meluapnya Sungai Cimanuk di musim hujan maka pihak manajemen



rumah sakit dan unsur yang terkait di dalamnya terutama Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu mengusahakan agar ketinggian rumah sakit melebihi tinggi daripada tanggul Sungai Cimanuk. Berkat kerja sama dari berbagai pihak semua itu dapat diwujudkan, terbukti sekarang ketinggian bangunan rumah sakit melebihi tingginya permukaan air Sungai Cimanuk. Sekitar tahun 1981 atas bantuan dana dari Pemerintah Belanda, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu berubah dari yang awalnya menghadap ke Sungai Cimanuk menjadi ke arah Jalan MT Haryono. Pada tahun 2002 dengan anggaran dari APBN, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu kembali menghadap ke arah Sungai Cimanuk atau Jalan Murah Nara Nomor 7 Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu pada awal berdirinya merupakan rumah sakit tipe D yang hanya melayani pasien dengan menggunakan jasa dari dokter umum. Kemudian setelah adanya beberapa dokter spesialis yaitu Spesialis Bedah, Spesialis Anak, dan Spesialis Kebidanan dan Kandungan, kemudian status rumah sakit ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah tipe C dan sejak tahun 2003 menjadi bentuk swadana berdasarkan PERDA Nomor 6 Tahun 2003. Pada tanggal 14 Januari 2009, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu mulai menerapkan sistem BLUD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang berisi tentang kemudahan-kemudahan dalam pengadaan barang dan jasa.

Pada tanggal 21 Februari 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu berubah menjadi tipe B dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia dengan Nomor HK.03.05/i/523/2011. Pada tanggal 11 Agustus 2011, Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu ditetapkan menjadi BLUD penuh berdasarkan Keputusan Bupati Indramayu Nomor 445/Kep.180-Huk/2011. Luas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu adalah 66.069 m<sup>2</sup> dengan perincian luas lahan 46.890 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 19.179 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 29-31 Maret 2017 telah dilakukan survey akreditasi versi 2012 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) sehingga diperoleh akreditasi tingkat Paripurna berdasarkan sertifikat akreditasi KARS-SERT/694/V/2017 yang berlaku hingga 28 Maret 2020. Karena terjadi pandemi COVID-19 sehingga tidak dapat dilakukan visitasi akreditasi lanjutan, sertifikat ini diperpanjang dengan sertifikat nomor KARS-SERT/III7/I/2021 yang berlaku hingga 28 September 2021.

Secara geografi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu terletak pada lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau dengan kendaraan baik roda empat maupun roda dua. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu berbatasan dengan:

- ✚ Sebelah Utara : SMP Negeri 3 Sindang
- ✚ Sebelah Selatan : Politeknik Negeri Indramayu
- ✚ Sebelah Barat : Jalan Marngali
- ✚ Sebelah Timur : Sungai Cimanuk

Sejak didirikannya sampai dengan sekarang, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu pernah dipimpin oleh beberapa nama kepala rumah sakit, dari tahun 1965 dengan urutan nama-nama Direktur rumah sakit sebagai berikut :

Tabel 1.1  
Masa Bakti Kepempimpinan Rumah Sakit dari Tahun 1965 - Sekarang

NO	MASA BAKTI	DIREKTUR
1	1965 - 1969	dr. Ruslani
2	1969 - 1984	dr. Harjani
3	1985 - 1995	dr. H. Edi R. Chaidir
4	1996 - 2000	dr. H. Dadang Supriyadi, MARS
5	2001 - 2005	dr. H. Suwardi Astradipura, MARS
6	2005 – Juli 2012	dr. H. Dedi Rohendi, MARS
7	Juli 2012 - April 2013	dr. H. Ahmad Rosdi
8	Mei 2013 - Mei 2014	dr. H. Ahmad Zaenal Arifin, MM
9	Juni 2014 - Des 2016	dr. H. Deden Bonni Koswara, MM
10	Januari 2017 - Sekarang	dr. Hj. Lisfayeni, MM



Tabel 1.2  
Data Rumah Sakit

IDENTITAS RUMAH SAKIT	
Kode rumah sakit	3212016
Rumah sakit	RS Umum Daerah Kabupaten Indramayu
Jenis	RSU
Kelas	B
Direktur	dr. Hj. LISFAYENI, MM
Pemilik	Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu
ALAMAT LOKASI RUMAH SAKIT	
Alamat	Jl. Murah Nara No. 7 Sindang Indramayu
Kab/Kota	Indramayu
Kode Pos	45222
Telepon	0234-272655
Fax	0234-275330
E-mail	rsudkabindramayu@yahoo.co.id
Website	rsud.indramayukab.go.id
LUAS RUMAH SAKIT	
Luas Lahan	46.890 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	19.179 m <sup>2</sup>
Luas Total	66.069 m <sup>2</sup>
Nomor Surat Ijin	445.1/Kep.87/041030/BPMPT/2016
Tanggal Surat Ijin	13/10/2016
Surat Ijin dari	BPMPT Provinsi Jawa Barat
Masa Berlaku Surat Ijin	2021-10-13
Status Penyelenggara	Pemkab Indramayu
AKREDITASI RUMAH SAKIT	
Status Akreditasi	Tingkat Paripurna
Berlaku Sampai dengan	28/09/2021

## C. VISI, MISI, MOTTO, UNGGULAN, TUJUAN, DAN SASARAN

### 1. VISI

“MENJADI RUMAH SAKIT RUJUKAN TERBAIK DI WILAYAH CIREBON, INDRAMAYU, MAJALENGKA, KUNINGAN TAHUN 2021”





### 2. MISI

1. Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas dan Paripurna Sesuai Standar Akreditasi
2. Menyediakan Pelayanan Kesehatan yang Dapat Dijangkau oleh Seluruh Lapisan Masyarakat
3. Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Tata Kelola Rumah Sakit

### 3. MOTTO

Motto RSUD Kabupaten Indramayu adalah “Kesehatan Anda Adalah Tujuan Kami”.

### 4. UNGGULAN

-  Hemodialisa
-  CT-Scan
-  PONEK
-  Medical Check Up (MCU)

### 5. TUJUAN

Tujuan RSUD Kabupaten Indramayu yaitu “Memberikan Pelayanan Prima” kepada semua masyarakat yang datang berkunjung.

### 6. SASARAN

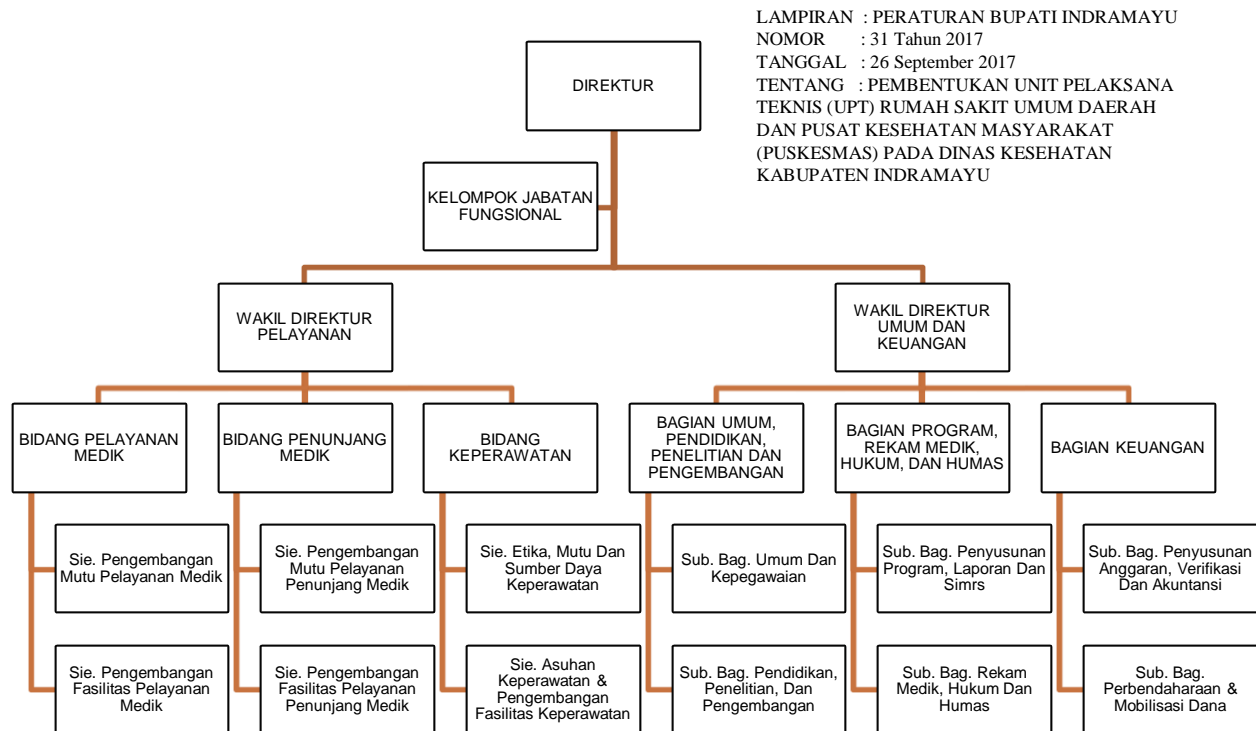
Sasaran yang ingin dicapai oleh RSUD Kabupaten Indramayu dalam rangka memberikan pelayanan prima adalah:

- a. Meningkatnya kepercayaan masyarakat akan pelayanan kesehatan pada rumah sakit;
- b. Meningkatnya kepuasan masyarakat akan pelayanan rumah sakit.

## D. STRUKTUR ORGANISASI

### BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT

#### KABUPATEN INDRAMAYU



#### A. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

##### 1. Kedudukan

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu adalah pelaksana pelayanan kesehatan sebagai unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang kesehatan.

##### 2. Tugas Pokok

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah daerah dibidang pelayanan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan, serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.

### 3. Fungsi

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis operasional
- b. Penyelenggaraan pelayanan medis
- c. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis
- d. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan
- e. Penyelenggaraan pelayanan rujukan
- f. Penyelenggaraan koordinasi kegiatan pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan kesehatan
- g. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
- h. Pelaksanaan administrasi umum dan keuangan
- i. Pelaksanaan kegiatan lain dibidang pelayanan kesehatan sesuai kebijakan Bupati.

## E. SARANA DAN PRASARANA

RSUD Kabupaten Indramayu adalah salah satu penyelenggara pelayanan publik yang menyelenggarakan pelayanan jasa kesehatan bagi seluruh masyarakat dan dalam pengelolaannya mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

RSUD Kabupaten Indramayu melayani pasien umum (membayar sendiri) dan pasien pengguna jaminan kesehatan (BPJS dan Asuransi Lainnya). Sarana dan prasarana yang terdapat di RSUD Kabupaten Indramayu diantaranya sebagai berikut :

### a. Rawat Jalan

Fungsi dari pelayanan rawat jalan adalah sebagai tempat konsultasi, penyelidikan, pemeriksaan, dan pengobatan pasien oleh dokter spesialis dibidang masing-masing yang disediakan untuk pasien yang membutuhkan waktu singkat untuk penyembuhannya atau tidak memerlukan pelayanan perawatan. Berikut beberapa klinik yang ada di RSUD Kabupaten Indramayu :

1. Klinik Penyakit Dalam
2. Klinik Fisioterapi
3. Klinik Bedah
4. Klinik Syaraf
5. Klinik Anak
6. Klinik Mata

- 
7. Klinik Orthopedi
  8. Klinik Kulit dan Kelamin
  9. Klinik Bedah Syaraf
  10. Klinik Kandungan dan Kebidanan
  11. Klinik Gigi dan Mulut
  12. Klinik THT
  13. Klinik Jiwa
  14. Klinik DOTs
  15. Klinik Rehab Medik
  16. Klinik Perawatan Luka Modern
  17. Klinik Geriatri
  18. Klinik HIV/AIDS “Mawar”
  19. Hemodialisa

**b. Rawat Inap**

Fungsi dari pelayanan Rawat Inap adalah untuk memudahkan pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif, menegakkan diagnosis pasien, perencanaan terapi yang tepat, memudahkan pengobatan dan terapi yang akan dan harus didapatkan pasien, mempercepat tindakan kesehatan, memudahkan pasien untuk mendapatkan berbagai jenis pemeriksaan penunjang yang diperlukan, mempercepat penyembuhan penyakit pasien dan untuk memenuhi kebutuhan pasien sehari-hari yang berhubungan dengan penyembuhan penyakit, termasuk pemenuhan gizi.

Berikut pelayanan medik Rawat Inap RSUD Kabupaten Indramayu:

1. Ruang VIP Kidang Kencana 1
2. Ruang VIP Kidang Kencana 2
3. Ruang VIP Kidang Kencana 3
4. Ruang Arumanis
5. Ruang Kweni
6. Ruang Perawatan Bedah Manalagi 1
7. Ruang Perawatan Bedah Manalagi 2
8. Ruang Perawatan Dalam Cengkir 1
9. Ruang Perawatan Dalam Cengkir 2
10. Ruang Perawatan Intermediate Cengkir 3

11. Ruang Perawatan Anak Golek
12. Ruang Persalinan Gedong Gincu 1
13. Ruang Perinatologi Gedong Gincu 2
14. Ruang Nifas Gedong Gincu 3
15. Ruang Nifas Gedong Gincu 4
16. Ruang Perawatan Jiwa Malgova
17. Ruang ICU
18. Ruang HCU
19. Ruang NICU

Tabel 1.3  
Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Tahun 2020

NO	RUANG PERAWATAN	JML TT	PERINCIAN TEMPAT TIDUR MENURUT KELAS				
			Utama	Kls I	Kls II	Kls III	Non Kls
1	Ruang VIP Kidang Kencana 1	17	17				
2	Ruang VIP Kidang Kencana 2	17	17				
3	Ruang VIP Kidang Kencana 3	30	7	14	9		
4	Ruang Arumanis	22		22			
5	Ruang Kweni	20			20		
6	Ruang Golek	26				26	
7	Ruang Kidang Mas (Isolasi)	14					14
8	Ruang Gincu 1 (VK)	11					11
9	Ruang Gincu 2 (Perinatologi)	40					40
10	Ruang Gincu 3	20			2	18	
11	Ruang Gincu 4	20			4	16	
12	Ruang Manalagi 1	22				22	
13	Ruang Manalagi 2	23				23	
14	Ruang Cengkir 1	27				27	
15	Ruang Cengkir 2	27				27	
16	Ruang Cengkir 3	33				33	
17	Ruang ICU	8					8
18	Ruang HCU	8					8
19	Ruang NICU	6					6
20	Ruang Malgova (Jiwa)	13					13
<b>JUMLAH</b>		<b>404</b>	<b>41</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	<b>192</b>	<b>100</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>100%</b>	<b>10,1%</b>	<b>8,9%</b>	<b>8,7%</b>	<b>47,5%</b>	<b>24,8%</b>

Per Bulan Desember 2020, jumlah tempat tidur yang tersedia di RSUD Kabupaten Indramayu mencapai 404 tempat tidur (TT). Terdapat kenaikan jumlah TT sebanyak 14 bed dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dikarenakan terdapat tambahan Ruang Isolasi

khusus COVID-19 yang diperuntukkan bagi pasien dengan diagnosa COVID-19 baik *suspect* maupun terkonfirmasi.

**c. Instalasi Pelayanan Medik**

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
  - IGD COVID
  - IGD NON COVID
2. Instalasi Bedah Sentral (IBS)
3. Instalasi Care Unit (ICU)
  - NICU
  - HCU
4. Instalasi Rawat Jalan
  - Klinik Rawat Jalan
  - MCU
  - Klinik Mawar (HIV)
  - Klinik Anggrek (Onkologi)
  - Hemodialisa
  - Klinik Perawatan Luka Modern
5. Ambulans

**d. Instalasi Penunjang Medik**


1. Radiologi
2. Farmasi
3. Laboratorium
4. Gizi
5. Laundry
6. CSSD (*Central Sterile Supply Department*)
7. Pemulasaran Jenazah

**e. Instalasi Umum**

1. Kesehatan Lingkungan (Kesling)
2. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSR)
3. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)

**f. Fasilitas Lainnya**

1. Pendaftaran Rawat Jalan dan Rawat Inap
2. Koperasi

- 
3. Kantin
  4. Masjid
  5. Ruang Tunggu
  6. Pos Satpam
  7. Parkir
  8. Bank dan ATM
  9. Toilet Umum
  10. Area Publik
  11. Ruang Pengaduan



## BAB II SUMBER DAYA MANUSIA

### A. Nominatif Pegawai

Keberhasilan pelaksanaan peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Indramayu sangat ditentukan oleh ketersediaan sumber daya yang memadai, salah satunya sumber daya manusia.

Tabel 2.1  
Data Nominatif Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2020

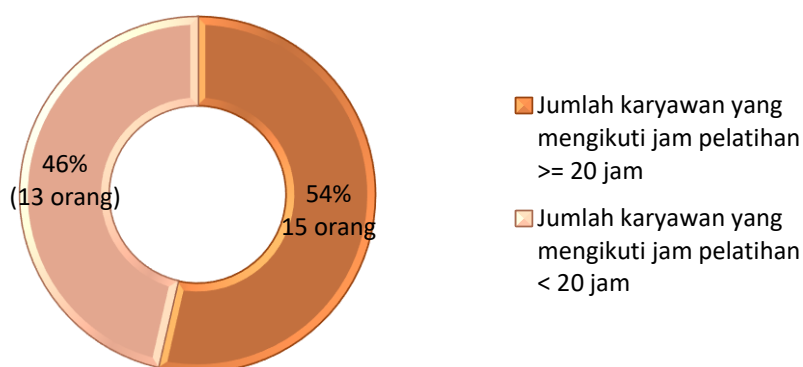
NO	JENIS KETENAGAAN	STATUS KEPEGAWAIAN				JUMLAH
		PNS	PT	PTT	MITRA	
<b>1</b>	<b>Struktural</b>	<b>20</b>	-	-	-	<b>20</b>
<b>2</b>	<b>Tenaga Medis</b>					
	Dokter Spesialis	21	-	-	8	29
	Dokter Umum	11	2	4	-	17
	Dokter Gigi	2	-	-	-	2
	<b>Subtotal</b>	<b>34</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>48</b>
<b>3</b>	<b>Paramedis Keperawatan</b>					
	Perawat	146	146	55	-	347
	Bidan	39	16	17	-	72
	Perawat Gigi	2	-	-	-	2
	<b>Subtotal</b>	<b>187</b>	<b>162</b>	<b>72</b>	<b>0</b>	<b>421</b>
<b>4</b>	<b>Paramedis Non Keperawatan</b>					
	Apoteker	4	6	1	-	11
	Asisten Apoteker	9	3	1	-	13
	Pembantu Asisten Apoteker	-	1	-	-	1
	Analisis Kesehatan	10	7	2	-	19
	Radiografer	5	3	-	-	8
	Petugas Proteksi Radiasi Medis	1	-	-	-	1
	Fisioterapis	4	1	-	-	5
	Nutrisionis	2	2	1	-	5
	Elektromedis	-	-	-	-	0
	Sanitarian	5	-	-	-	5
	Perekam Medik	5	1	-	-	6
	Penyuluh Kesehatan	2	-	-	-	2
	<b>Subtotal</b>	<b>47</b>	<b>24</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>76</b>
<b>5</b>	<b>Tenaga Lainnya</b>					
	Administrasi/Pelaksana	62	58	5	-	125
	Adminkes	2	-	-	-	2
	Pranata Komputer/Staf IT	-	4	1	-	5
	Teknisi	-	5	1	-	6
	Pemulasaran Jenazah	1	1	1	-	3
	Pramu Kantor	8	34	-	-	42
	Juru Masak	-	6	1	-	7
	Pengemudi Ambulans	3	1	1	-	5
	Bendahara	2	-	-	-	2
	<b>Subtotal</b>	<b>78</b>	<b>109</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>197</b>
<b>TOTAL</b>		<b>366</b>	<b>297</b>	<b>91</b>	<b>8</b>	<b>762</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>48,03%</b>	<b>38,98%</b>	<b>11,94%</b>	<b>1,05%</b>	<b>100%</b>

## B. Pendidikan dan Pelatihan

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu terus berbenah untuk meningkatkan SDM yang ada agar sesuai dengan standar pelayanan minimal. Untuk itu, perlu ditingkatkan kembali kualitas dan kuantitas pegawai dengan diadakannya pelatihan-pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar, dan ijin belajar baik di dalam maupun di luar wilayah Kabupaten Indramayu. Program ini merupakan kesempatan bagi seluruh pegawai RSUD Kabupaten Indramayu untuk mengembangkan profesi dan potensi keterampilan akademik, baik formal maupun informal. Pada Bulan Maret Tahun 2020, terjadi pandemi di wilayah Indonesia Berikut ini capaian kinerja bagian diklat selama tahun 2020 :

Tabel 2.2  
Capaian Kinerja Diklat Tahun 2020

NO	EVALUASI	JUMLAH	SATUAN
1	Jumlah mahasiswa/siswa yang praktek di RSUD Indramayu Tahun 2020	318	Orang
2	Jumlah mahasiswa/siswa yang magang praktek di RSUD Indramayu Tahun 2020	4	Orang
3	Jumlah mahasiswa penelitian/studi pendahuluan di RSUD Indramayu tahun 2020	49	Orang
4	Jumlah institusi yang bekerjasama dengan RSUD Indramayu Tahun 2020	35	Institusi
5	Karyawan yang ijin pendidikan	32	Orang
6	Jumlah karyawan tahun 2020	758	Orang
7	Jumlah pelatihan tahun 2020	23	Kegiatan
8	Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan 2020	28	Orang
9	Persentase yang mengikuti pelatihan	3,7	%



Gambar 2.1  
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Berdasarkan JPM Tahun 2020

**BAB III**  
**PELAKSANAAN PELAYANAN**  
**RSUD KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2020**

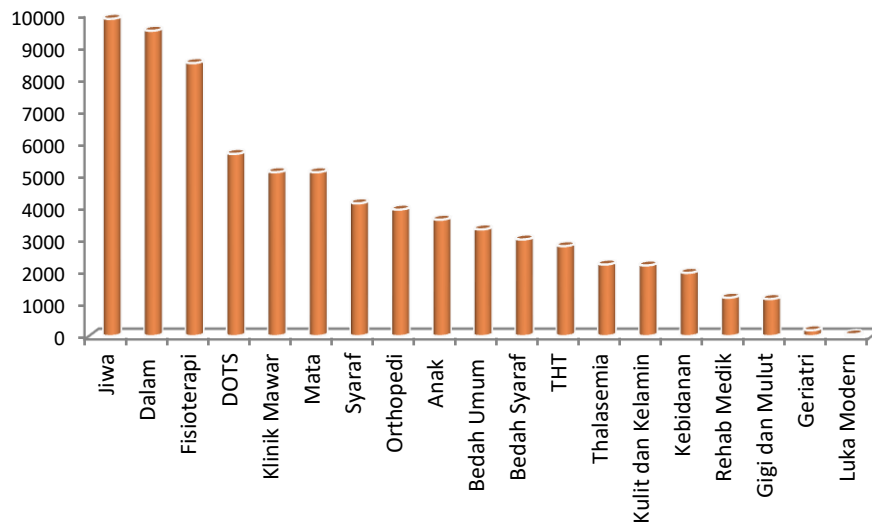
**A. PELAYANAN RAWAT JALAN**

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2020

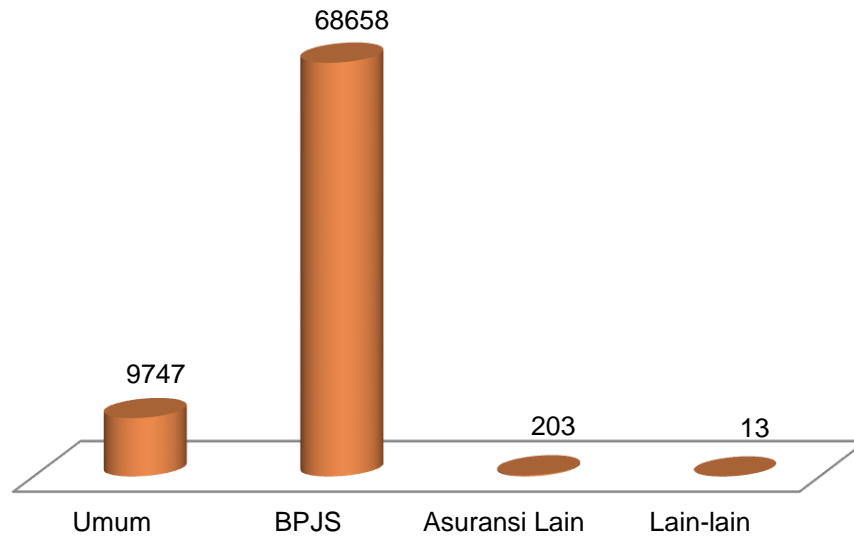
NO	POLIKLINIK	2020	JUMLAH HARI PELAYANAN	RATA – RATA KUNJUNGAN
1	Anak	3.624	318	11
2	Bedah Umum	3.322	315	11
3	Bedah Syaraf	3.007	318	9
4	Dalam	9.481	318	30
5	DOTS	5.667	265	21
7	Fisioterapi	8.479	265	32
8	Geriatri	181	318	1
9	Gigi dan Mulut	1.154	265	4
10	Hemodialisa	17.140	318	54
11	Jiwa	9.849	212	46
12	Kebidanan	1.970	265	7
13	Kulit dan Kelamin	2.199	265	8
14	Mata	5.102	318	16
15	K. Mawar	5.103	106	48
16	Orthopedi	3.937	318	12
17	Luka Modern	54	100	1
18	Rehab Medik	1.196	112	11
19	Syaraf	4.133	260	16
20	Thalasemia	2.228	318	7
21	THT	2.801	260	11
22	IGD	18.820	365	52
<b>TOTAL</b>		<b>109.447</b>	<b>-</b>	<b>409</b>

Kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2020 di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu sebanyak 109.447 pasien, dengan rata-rata kunjungan pasien per hari sebesar 409 pasien. Jumlah kunjungan pasien terbanyak pada pelayanan rawat jalan poliklinik berada di poli jiwa dengan jumlah kunjungan 9.849 per tahun dengan rata-rata kunjungan 46 setiap harinya.



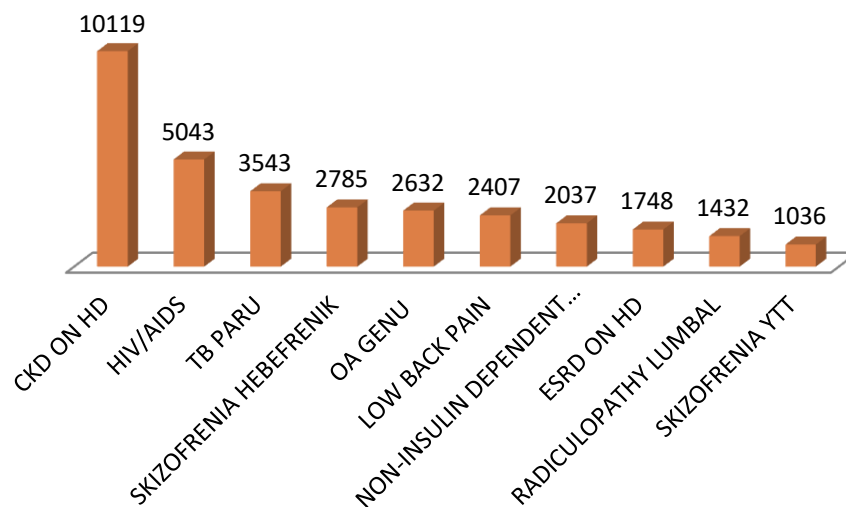
Gambar 3.1  
Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2020

Jumlah pasien berdasarkan cara pembayaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini, dimana cara bayar terbanyak menggunakan BPJS sebesar 68.658 pasien.



Gambar 3.2  
Cara Pembayaran Rawat Jalan Tahun 2020

Penyakit rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu dengan jumlah pasien tertinggi adalah *CKD on HD* dengan total kunjungan sebanyak 10.119 pasien dan yang terendah adalah penyakit *Skizofrenia YTT* dengan total kunjungan 1.036 pasien.

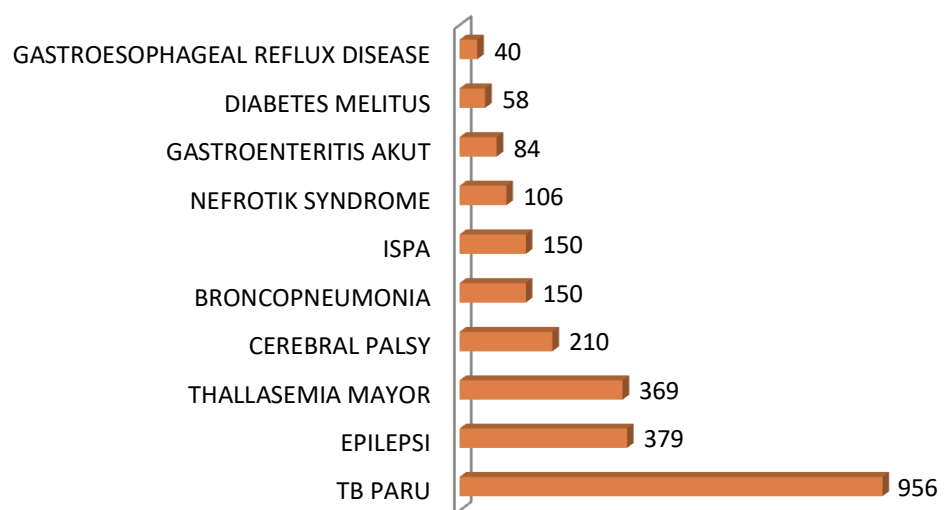


Gambar 3.3  
10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2020

Sepuluh besar Penyakit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu untuk masing-masing poliklinik dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini.

- **Poliklinik Kesehatan Anak**

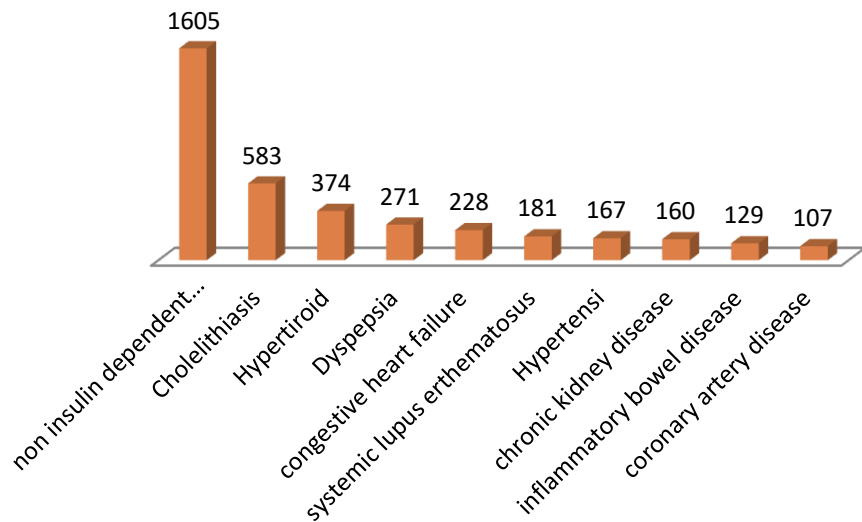
Penyakit terbanyak yang ditangani di poliklinik kesehatan anak adalah *TB Paru*, sedangkan penyakit dengan persentase rendah adalah *Gastroesophageal Reflux Disease*.



Gambar 3.4  
10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Anak Tahun 2020

- **Poliklinik Penyakit Dalam**

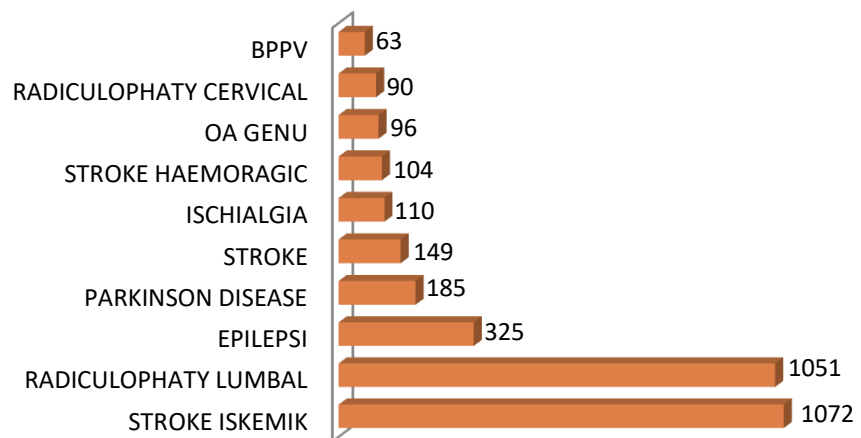
*Non insulin dependent diabetes melitus* merupakan jenis penyakit yang paling banyak ditangani di Poliklinik Penyakit Dalam dan yang paling rendah adalah *Coronary artery disease*.



Gambar 3.5  
10 Besar Penyakit Poliklinik Penyakit Dalam Tahun 2020

- **Poliklinik Syaraf**

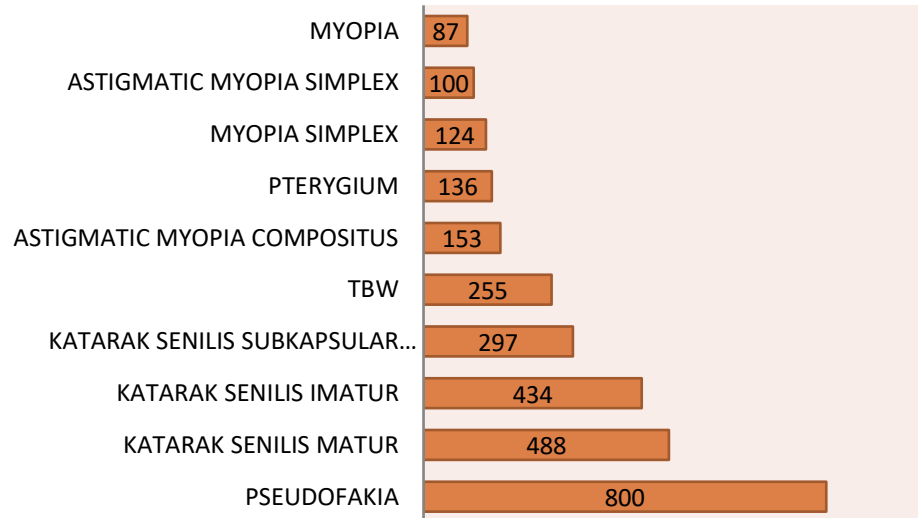
Penyakit terbanyak yang ditangani di poliklinik syaraf adalah *Stroke Iskemik* dengan total kunjungan 1.072 pasien, dan yang terendah adalah *BPPV* dengan total kunjungan sebanyak 63.



Gambar 3.6  
10 Besar Penyakit Poliklinik Syaraf Tahun 2020

- **Poliklinik Mata**

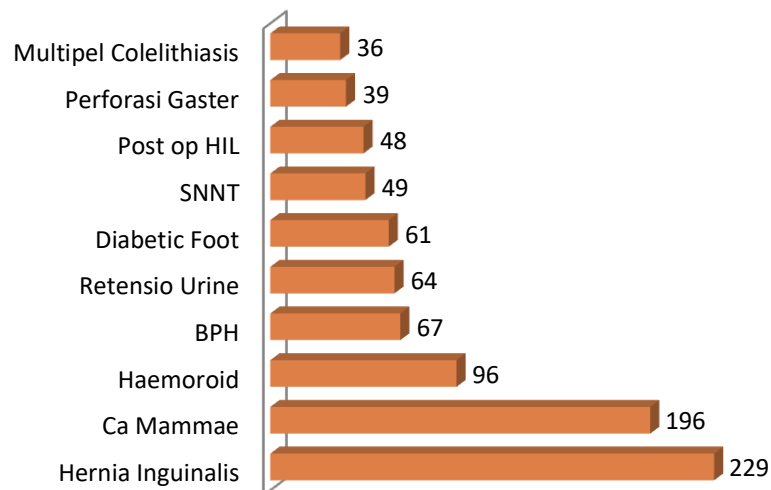
Poliklinik Mata telah banyak menangani berbagai macam kasus penyakit. Sepuluh besar penyakit yang paling banyak ditangani dengan total kunjungan tertinggi adalah *Pseudofakia* dan kunjungan terendah adalah *Myopia*.



Gambar 3.7  
10 Besar Penyakit Poliklinik Mata Tahun 2020

- **Poliklinik Bedah**

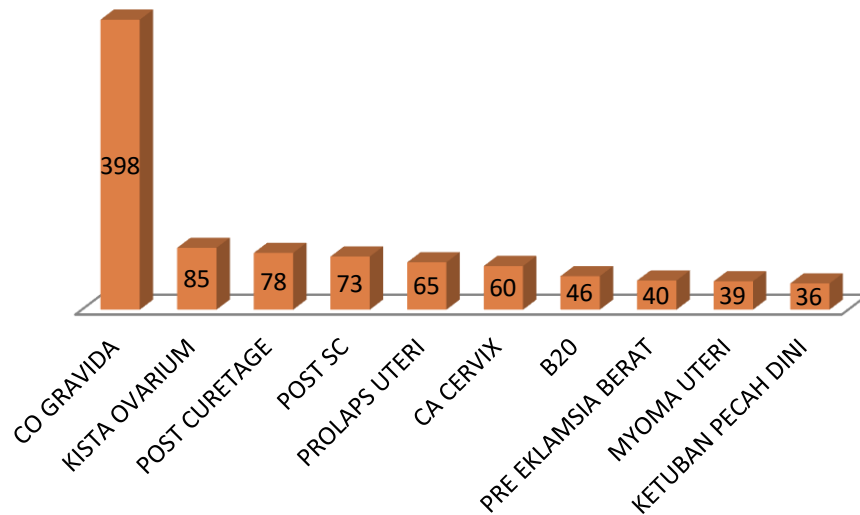
Poliklinik Bedah memiliki sepuluh besar penyakit, dengan penyakit terbanyak *Hernia Inguinalis* dan penyakit paling sedikit adalah *Multipel Colelithiasis*.



Gambar 3.8  
10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Tahun 2020

- **Poliklinik Kebidanan**

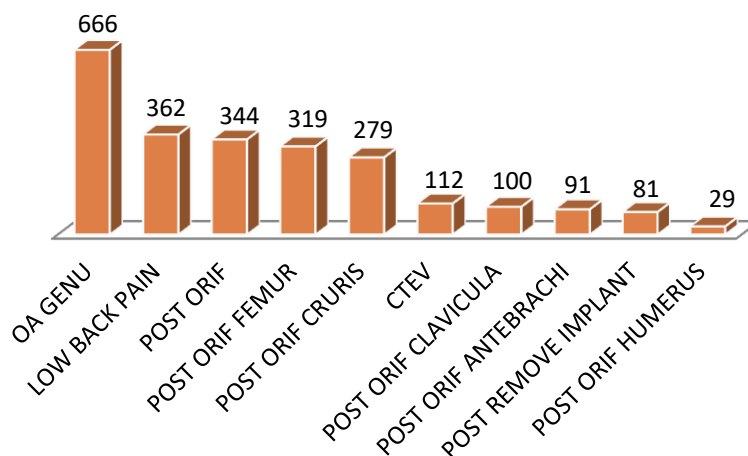
Pada poliklinik ini terdapat penyakit yang paling banyak ditemui, yaitu *Co Gravida* sebanyak 398 kunjungan dan yang paling sedikit adalah *Ketuban Pecah Dini* dengan total kunjungan 36.



Gambar 3.9  
10 Besar Penyakit Poliklinik Kebidanan Tahun 2020

- **Poliklinik Orthopedi**

Pada poliklinik orthopedi, penyakit dengan persentase paling tinggi adalah *OA Genu* sebanyak 666 kunjungan dan yang paling rendah adalah *Post Orif Humerus* dengan 29 kunjungan.

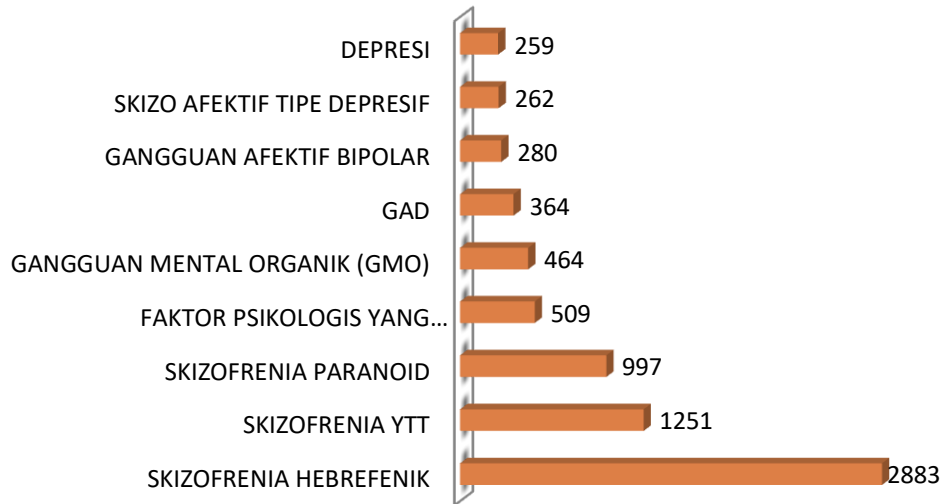


Gambar 3.10  
10 Besar Penyakit Poliklinik Orthopedi Tahun 2020



- **Poliklinik Kesehatan Jiwa**

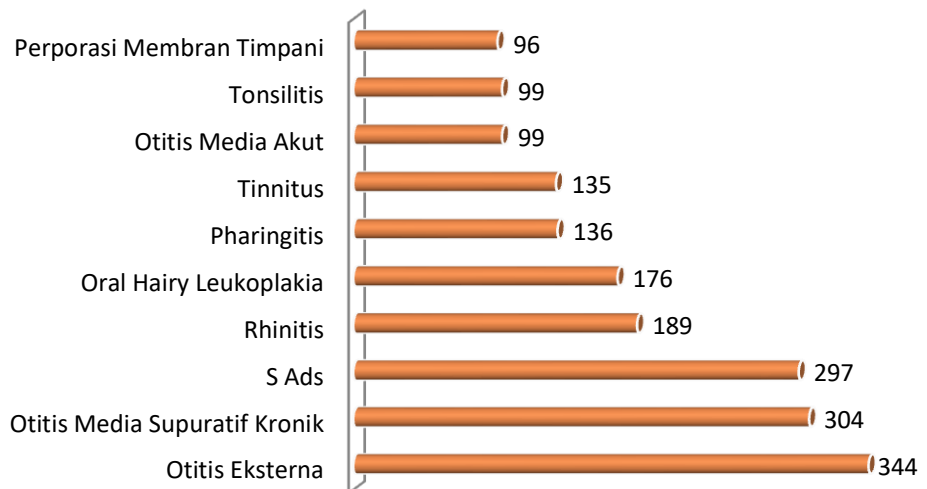
*Skizofrenia Hebrefenik* merupakan penyakit yang paling banyak ditemui di poliklinik kesehatan jiwa, sedangkan *Depresi* adalah penyakit yang paling sedikit ditemui.



Gambar 3.11  
10 Besar Penyakit Poliklinik Kesehatan Jiwa Tahun 2020

- **Poliklinik THT**

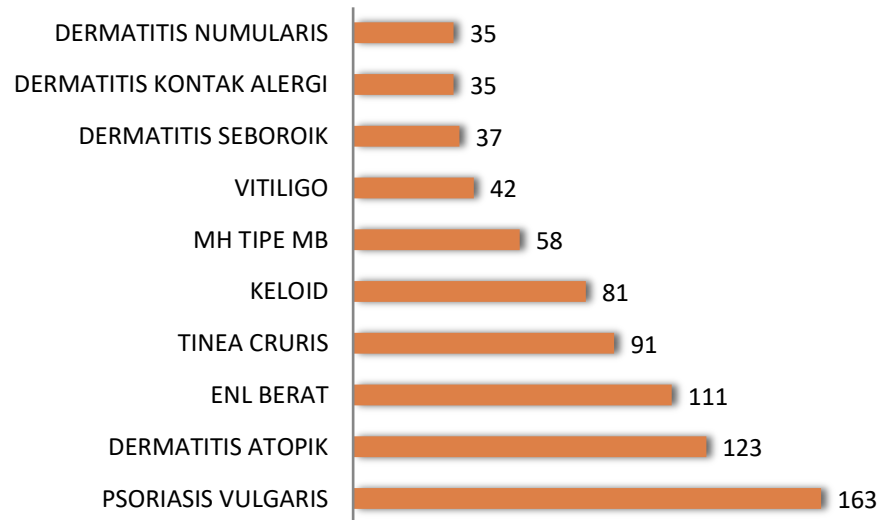
Pada poliklinik THT, terdapat penyakit yang paling banyak ditemui yaitu *Otitis Eksterna* dengan 344 kunjungan dan yang paling sedikit adalah *Perporasi Membran Timpani* dengan 96 kunjungan.



Gambar 3.12  
10 Besar Penyakit Poliklinik THT Tahun 2020

- **Poliklinik Kulit dan Kelamin**

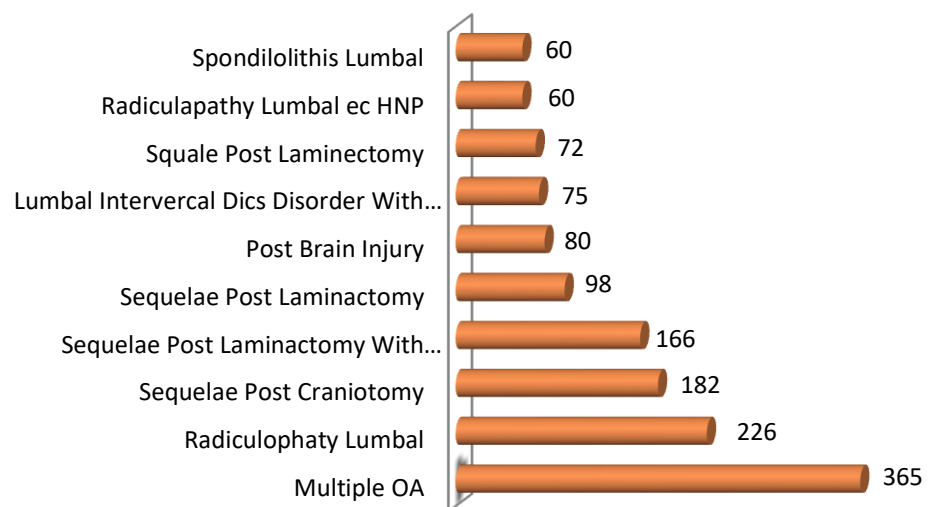
Pada poliklinik kulit dan kelamin ini, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Psoriasis Vulgaris* dengan total 163 kunjungan dan yang paling sedikit adalah *Dermatitis Numularis* sebanyak 35 kunjungan.



Gambar 3.13  
10 Besar Penyakit Poliklinik Kulit dan Kelamin Tahun 2020

- **Poliklinik Bedah Syaraf**

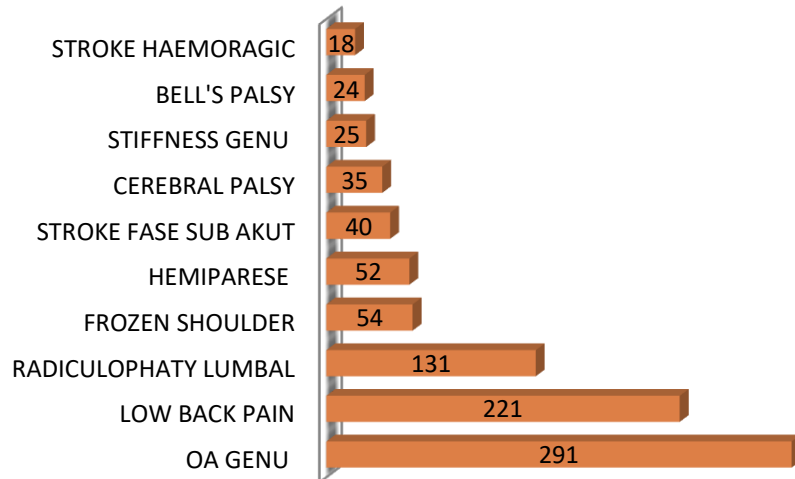
Pada poliklinik bedah syaraf, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Multiple OA* dan yang paling sedikit adalah *Spondilolithis Lumbal*.



Gambar 3.14  
10 Besar Penyakit Poliklinik Bedah Syaraf Tahun 2020

- **Poliklinik Rehabilitasi Medik**

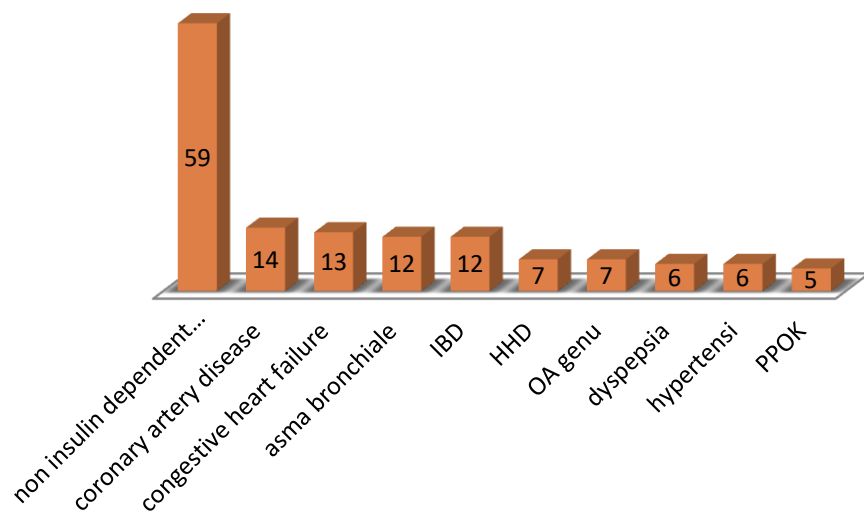
Poliklinik Rehabilitasi Medik mulai dibuka pada Bulan Juni 2020. Pada poliklinik ini, penyakit yang paling sering ditemui adalah *OA Genu* dan yang paling sedikit adalah *Stroke Haemoragic*.



Gambar 3.15  
10 Besar Penyakit Poliklinik Rehabilitasi Medik Tahun 2020

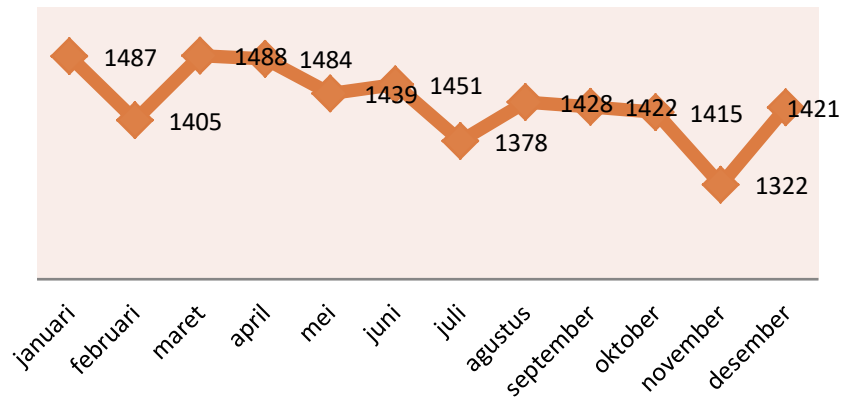
- **Poliklinik Geriatri**

Poliklinik Geriatri resmi beroperasi pada Bulan Agustus 2020. Pada poliklinik ini, penyakit yang paling sering ditemui adalah *Non Insulin Dependent Diabetes Melitus* dan yang paling sedikit adalah *PPOK*.



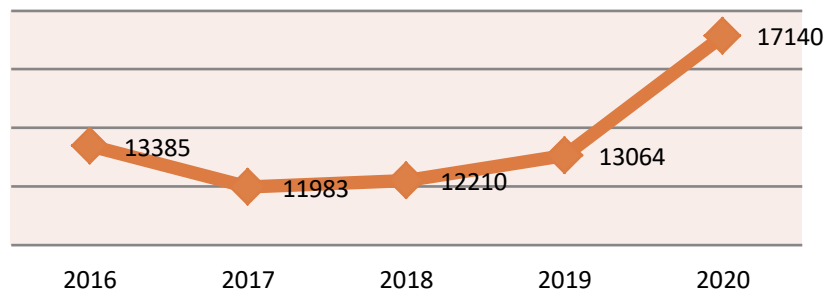
Gambar 3.16  
10 Besar Penyakit Poliklinik Geriatri Tahun 2020

- **Hemodialisa**



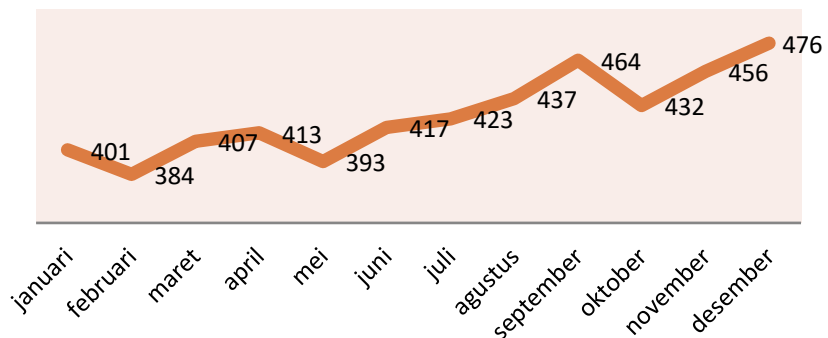
Gambar 3.17  
Kunjungan Hemodialisa Tahun 2020

Kunjungan pasien hemodialisa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu pada tahun 2020 sejumlah 17.140 pasien. Kunjungan tersebut meningkat 31,2% dari tahun sebelumnya dengan jumlah kunjungan 13.064 pasien.



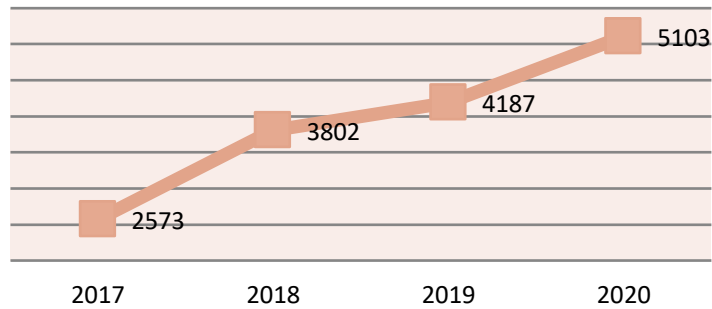
Gambar 3.18  
Kunjungan Hemodialisa Tahun 2016 s.d 2020

- **Klinik Mawar**



Gambar 3.19  
Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2020

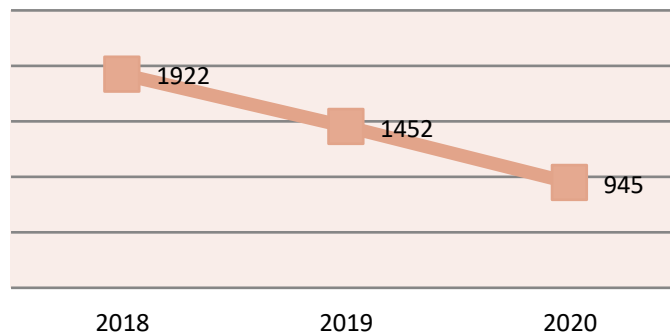
Klinik mawar merupakan poliklinik khusus menangani pasien kasus HIV/AIDS yang sudah berdiri sejak tahun 2011. Pada tahun 2020, kunjungan pasien Klinik Mawar sebanyak 5.103 pasien yang mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 3.20  
Kunjungan Klinik Mawar Tahun 2017 s.d 2020

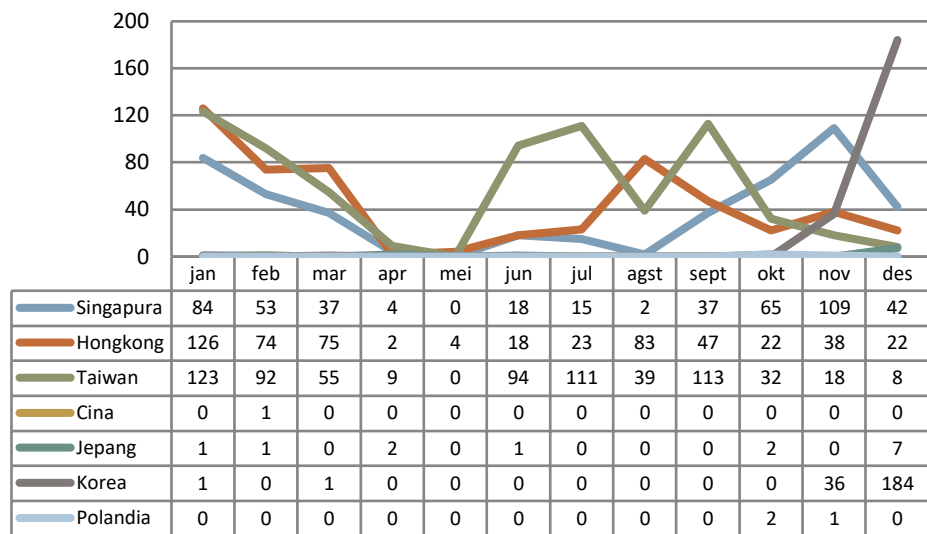
- **MCU**

Kunjungan pasien MCU terdiri dari pasien untuk kebutuhan umum dan kebutuhan khusus TKI. Pasien MCU untuk kebutuhan umum berdasarkan kebutuhannya untuk melengkapi persyaratan melamar kerja dan melanjutkan pendidikan, sedangkan pasien MCU untuk kebutuhan khusus untuk TKI ke luar negeri. Terjadi penurunan kunjungan pasien MCU Umum pada tahun 2020 dari tahun – tahun sebelumnya, yaitu:



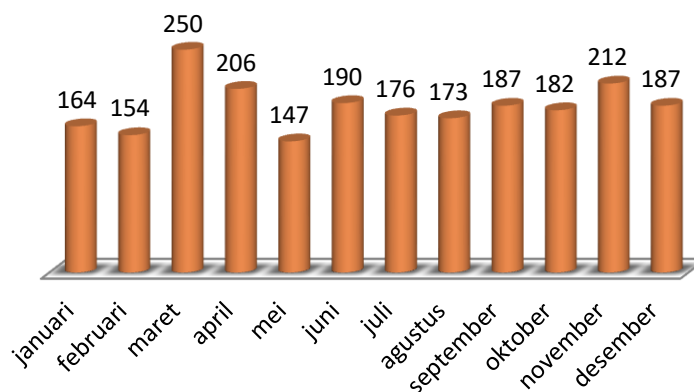
Gambar 3.21  
Jumlah Kunjungan Pasien MCU Umum Tahun 2018, 2019, dan 2020

Sedangkan untuk kunjungan MCU TKI tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dari 2.682 kunjungan pada tahun 2019 menjadi 1.934 kunjungan pada tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 3.22  
Jumlah Kunjungan Pasien MCU Berdasarkan Kebutuhan Khusus (TKI) Tahun 2020

▪ **Klinik Talasemia**

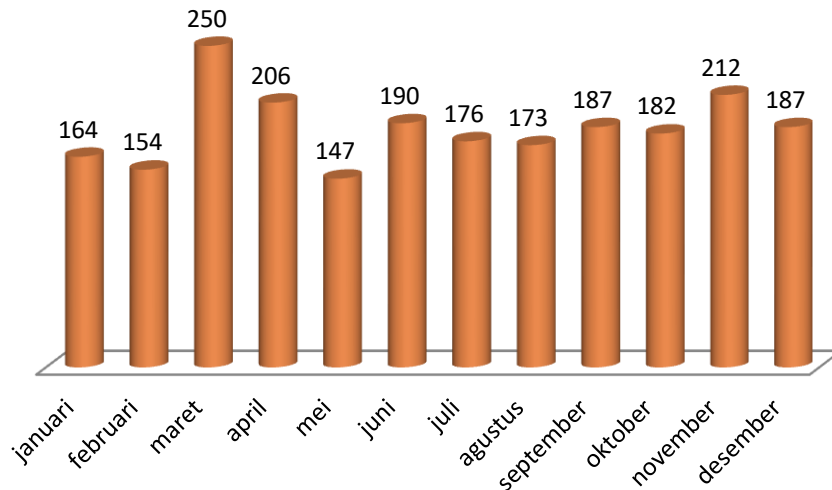


Gambar 3.23  
Jumlah Kunjungan Klinik Talasemia Tahun 2020

Klinik Talasemia di RSUD Indramayu adalah klinik yang khusus melayani pengobatan Talasemia (penyakit kelainan darah yang memunculkan gejala anemia berat dalam jangka panjang) pada anak. Klinik ini berada di lantai 2 gedung tengah RSUD Indramayu, bersebelahan dengan Ruang Rawat Inap Golek (Ruang Perawatan Anak). Oleh karena keterbatasan SDM Kesehatan, klinik ini masih dilayani oleh tenaga medis dari Ruang Golek. Total kunjungan klinik talasemia selama tahun 2020 sebanyak 2.228 pasien mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebanyak 1.431 pasien.

## B. PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD)

Jumlah kunjungan pasien IGD pada tahun 2020 sebanyak 18.820 pasien, mengalami penurunan kunjungan sebanyak 4.430 pasien dari tahun 2019 sebanyak 23.250 pasien.



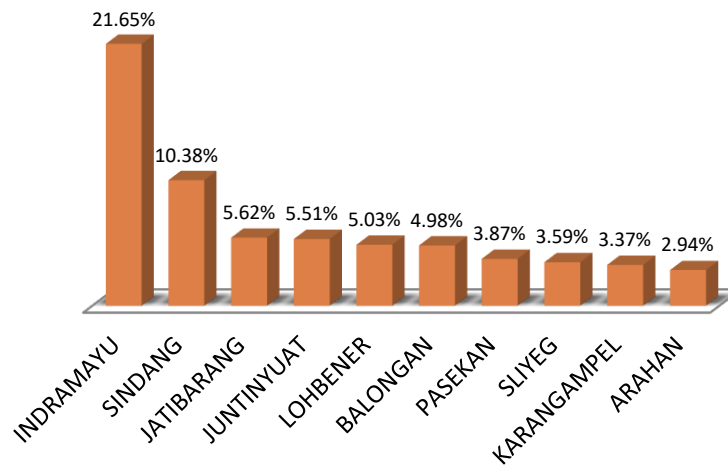
Gambar 3.24  
Kunjungan Pasien Instalasi Gawat Darurat Tahun 2020

Jumlah kunjungan IGD berdasarkan jenis penyakitnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2  
Jenis Pelayanan IGD Berdasarkan Jenis Penyakit Tahun 2020

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH
1	Dalam	11.361
2	Bedah	3.909
3	Anak	3.019
4	Kebidanan	15
5	Perinatologi	365
6	Jiwa	151
JUMLAH		18.820

Sedangkan jumlah kunjungan berdasarkan kecamatan pada tahun 2020 dengan kecamatan terbanyak berasal dari Kecamatan Indramayu sebanyak 21,65% dari total kunjungan.



Gambar 3.25  
Sepuluh Besar Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Wilayah Tahun 2020

### C. PELAYANAN INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)

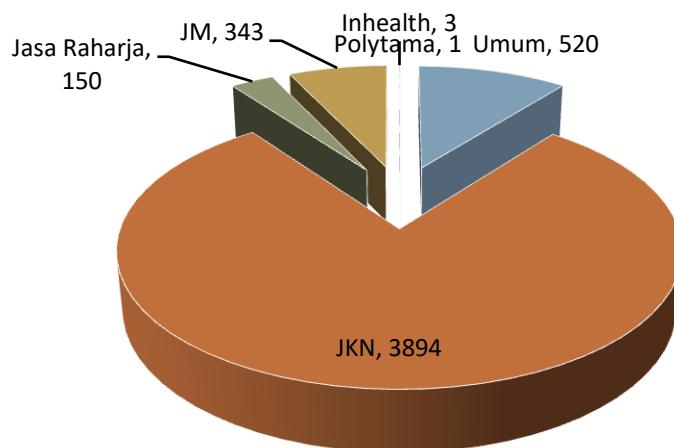
Selama tahun 2020 Instalasi Bedah Sentral telah melakukan tindakan operasi sebanyak 4.911 kali, yang mengalami penurunan dari tahun 2019 dengan jumlah tindakan 6.078 kali.

Tabel 3.3  
Jenis Tindakan Spesialisasi Instalasi Bedah Sentral Tahun 2020

NO	SPEKIALISASI	KHUSUS	BESAR	SEDANG	KECIL	TOTAL
1	BEDAH UMUM	501	816	75	2	1394
2	OBSTETRI DAN GYN	8	1853	121	384	2366
3	ORTHOPEDI	322	144	8	3	477
4	THT	0	10	0	0	10
5	MATA	5	380	1	0	386
6	SYARAF	161	0	5	45	211
7	DALAM	0	0	0	0	0
8	KULIT	0	0	0	0	0
9	GIGI	22	45	0	0	67
10	PARU	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>1.019</b>	<b>3.248</b>	<b>210</b>	<b>434</b>	<b>4.911</b>

Cara pembayaran tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral selama tahun 2020 sebanyak 3.894 menggunakan JKN, membayar sendiri (umum) sebanyak 520, Jasa Raharja sebanyak 150, JM sebanyak 343, Inhealth sebanyak 3, dan Polytama sebanyak 1.





Gambar 3.26  
Cara Bayar Tindakan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2020

#### D. PELAYANAN RAWAT INAP

Tabel 3.4  
Indikator Pelayanan Rawat Inap Tahun 2020

No.	Indikator	TAHUN				Standar Kemenkes
		2017	2018	2019	2020	
		280 TT	324 TT	392 TT	404 TT	
1	BOR	90	88	82	62	60-85%
2	TOI	0	1	1	3	1-3 Hari
3	LOS	3	3	4	4	6-9 Hari
4	NDR	32	22	29	28	< 25 <sup>0</sup> / <sub>00</sub>
5	GDR	57	57	58	54	< 45 <sup>0</sup> / <sub>00</sub>
6	BTO	94	94	71	52	40-50 Kali

Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu tahun 2020 sebesar 62%, sudah sesuai dengan standar Kemenkes yaitu 60-85%. Nilai TOI tahun 2020 adalah 3 hari sudah sesuai dengan standar kemenkes yaitu 1-3 hari. LOS tahun 2020 sebesar 4 hari masih belum mencapai standar kemenkes yaitu 6-9 hari. Hal ini disebabkan masih banyak pasien yang pulang paksa atau karena permintaan sendiri. NDR adalah jumlah pasien meninggal yang dirawat kurang dari 48 jam per seribu pasien, dimana nilai NDR tahun 2020 mencapai 28‰ yang melebihi nilai standar kemenkes yaitu <25‰. Sedangkan GDR adalah jumlah pasien yang meninggal setelah dirawat lebih dari 48 jam. Nilai GDR tahun 2020 sebesar 54‰ juga masih melebihi standar kemenkes yaitu <45‰. Sedangkan BTO (frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode) di RSUD Indramayu sebesar 52 kali dalam setahun, dimana nilai tersebut masih melebihi standar kemenkes sebesar 40-50 kali. Hal ini disebabkan tingginya jumlah kunjungan pasien sehingga frekuensi perputaran pemakaian tempat tidur semakin cepat.

Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2020 sebanyak 21.094 pasien untuk 404 tempat tidur, dengan rata-rata per harinya mencapai 58 pasien untuk seluruh ruang rawat inap.

Tabel 3.5  
Kunjungan Rawat Inap Tahun 2020

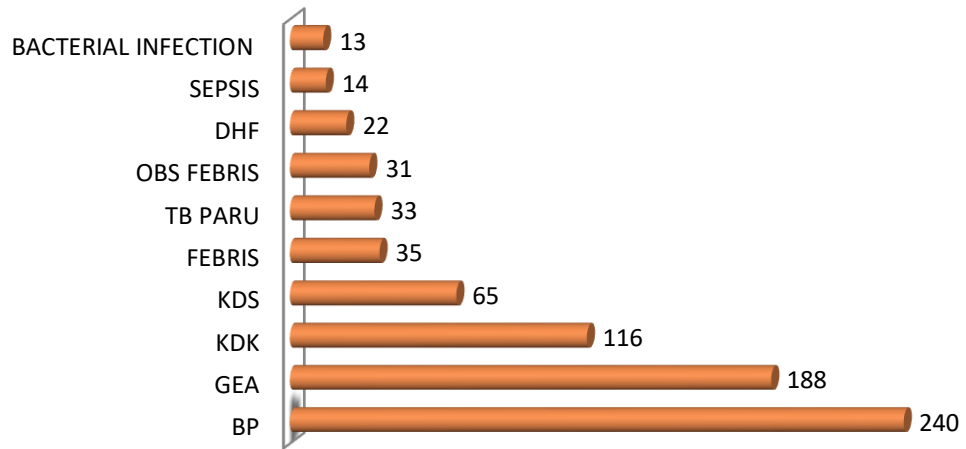
NO	BULAN	JUMLAH PASIEN	RATA-RATA KUNJUNGAN PER HARI
1	JANUARI	2.501	81
2	FEBRUARI	2.340	81
3	MARET	2.251	73
4	APRIL	1.596	53
5	MEI	1.381	45
6	JUNI	1.503	50
7	JULI	1.587	51
8	AGUSTUS	1.708	55
9	SEPTEMBER	1.558	52
10	OKTOBER	1.659	54
11	NOVEMBER	1.657	55
12	DESEMBER	1.353	44
<b>TOTAL</b>		<b>21.094</b>	<b>58</b>

Sepuluh besar penyakit yang paling banyak diderita oleh pasien diseluruh ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Penyakit terbanyak adalah *NCB SMK* dengan jumlah kunjungan 1950 dan untuk urutan kesepuluh adalah penyakit *PEB* dengan jumlah kunjungan 239 orang.

Tabel 3.6  
10 Besar Penyakit Ruang Rawat Inap Tahun 2020

NO	ICD X	DIAGNOSA	JUMLAH
1	Z38.0	NCB SMK	1.950
2	O42	KPD	922
3	P21.0	ASFIKSIA	718
4	A09	GEA	560
5	A15.0	TB PARU	464
6	K30	DYSPEPSIA	401
7	P03.4	NSC	325
8	R50.9	OF	283
9	P92.9	PROBLEM FEEDING	263
10	O14.9	PEB	239

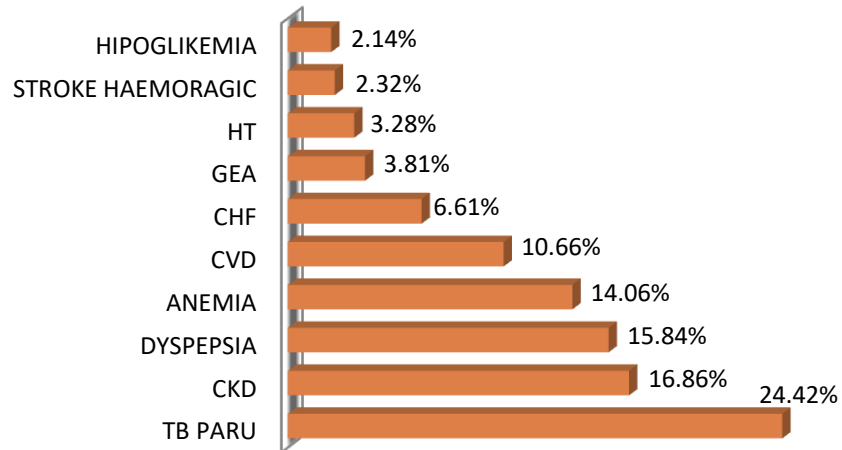
## Ruang Perawatan Anak



Gambar 3.27  
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Anak Tahun 2020

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan anak tertinggi adalah *BP* sebesar 240 pasien dan terendah adalah *Bacterial Infection* dengan 13 pasien.

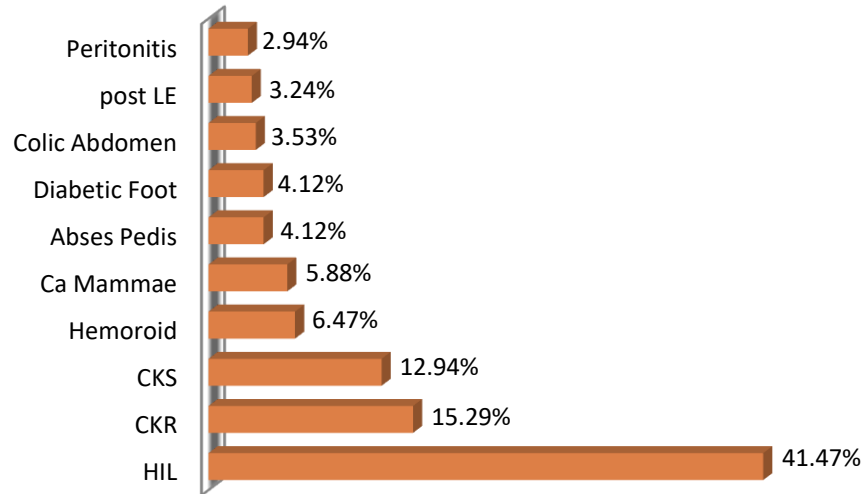
## Ruang Perawatan Penyakit Dalam



Gambar 3.28  
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Penyakit Dalam Tahun 2020

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan penyakit dalam tertinggi adalah *TB Paru* sebesar 24,42% dari total pasien dan terendah adalah *Hipoglikemia* dengan 2,14%.

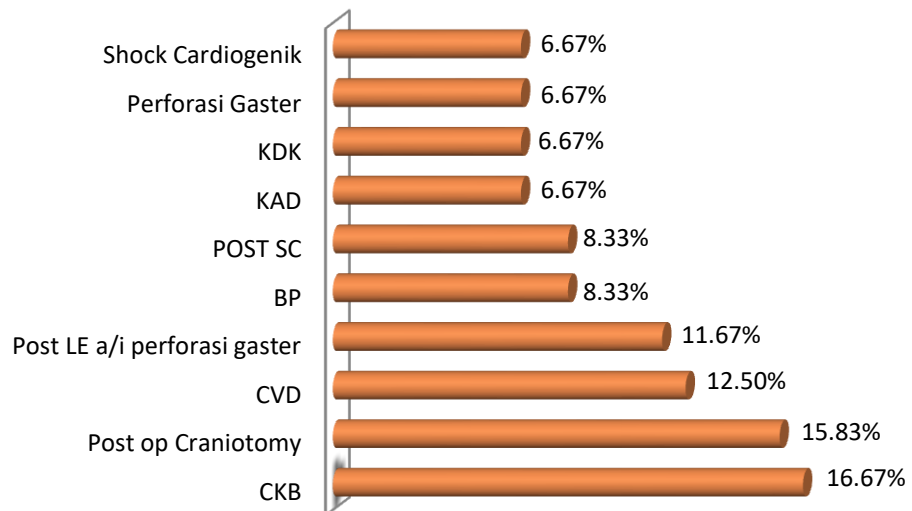
### Ruang Perawatan Bedah



Gambar 3.29  
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Bedah Tahun 2020

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan bedah tertinggi adalah *HIL* sebesar 41,47% dan terendah adalah *Peritonitis* sebesar 2,94%.

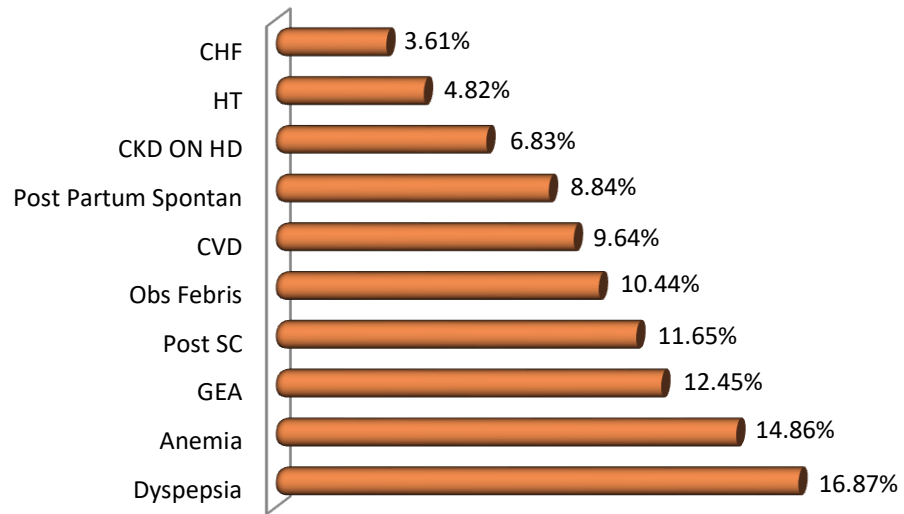
### Ruang Perawatan ICU



Gambar 3.30  
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan ICU Tahun 2020

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan ICU tertinggi adalah *CKB* sebesar 16,67% dan terendah adalah *Shock Cardiogenik* dengan 6,67%.

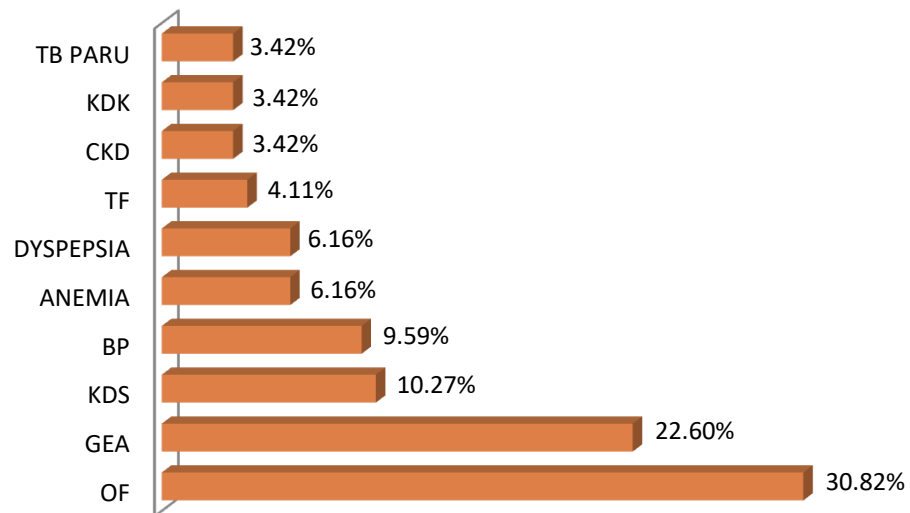
### Ruang Perawatan Kelas I



Gambar 3.31  
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas I Tahun 2020

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan kelas I tertinggi adalah *Dyspepsia* sebesar 16,87% dan terendah adalah *CHF* dengan 3,61%.

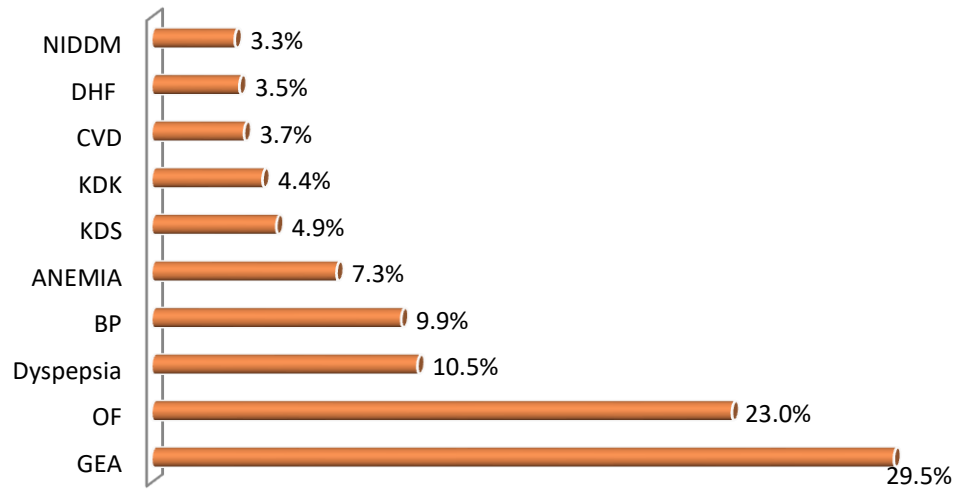
### Ruang Perawatan Kelas II



Gambar 3.32  
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan Kelas II Tahun 2020

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan kelas II tertinggi adalah *OF* sebesar 30,82% dan terendah adalah *TB Paru* dengan 3,42%.

## Ruang Perawatan VIP



Gambar 3.33  
10 Besar Penyakit Ruang Perawatan VIP Tahun 2020

Sepuluh besar penyakit di ruang perawatan VIP tertinggi adalah *GEA* sebesar 29,5% (322 pasien) dan terendah adalah *NIDDM* dengan 36 pasien (3,3%).

## E. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

### 1. LABORATORIUM

Tabel 3.7  
Jenis Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2019 s.d 2020

JENIS PEMERIKSAAN	TAHUN	
	2019	2020
<b>HEMATOLOGI</b>		
Sitologi Sel Darah	146,784	99,404
Sitokimia darah	-	-
Analisa Hb	10,718	8,707
Hemostasis	25,682	16,200
Pemeriksaan lain	-	-
<b>KIMIA KLINIK</b>		
Protein dan NPN	38,420	31,507
Karbohidrat	26,947	20,457
Lipid, Lipoprotein, Apoprotein	5,917	3,070
Enzim	-	-
Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	-	-
Elektrolit	5,794	5,379
Fungsi Organ	-	-
Hormon dan Fungsi Endokrin	-	-
Pemeriksaan Lain	-	-
<b>LAIN-LAIN</b>	285,372	202,462
<b>TOTAL</b>	<b>545,634</b>	<b>387,186</b>

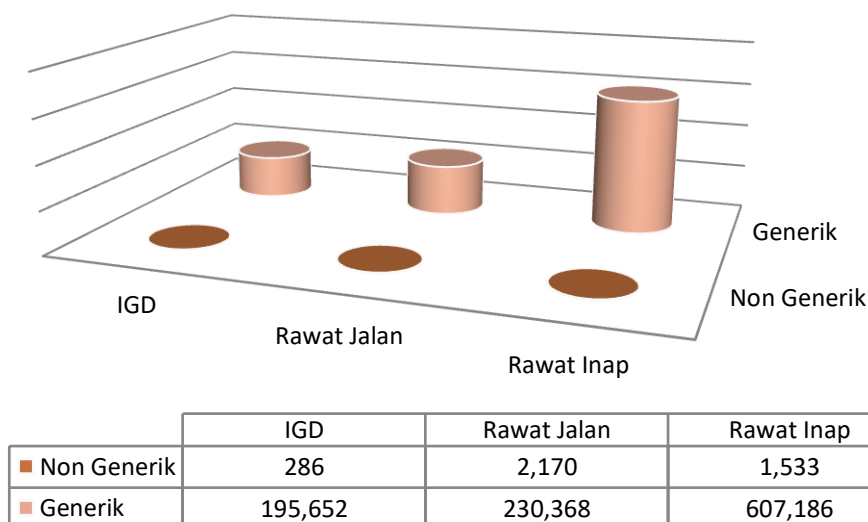
Kunjungan pasien laboratorium pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel cara pembayaran, yaitu 50,048 pasien dengan total sebanyak 387,186 pemeriksaan. Jumlah ini menurun sebanyak 7.270 pasien dari tahun sebelumnya sebesar 57,318 pasien dengan total 545,634 pemeriksaan.

Tabel 3.8  
Cara Bayar Pasien Laboratorium Tahun 2020

NO	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH PASIEN		
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	TOTAL
1	Umum/Membayar Sendiri	5,989	4,951	10,940
2	BPJS	11,510	29,225	40,735
3	Asuransi Swasta Lain	155	134	289
4	Gratis	79	3	82
5	Kasep	1	1	2
<b>JUMLAH</b>		<b>17,734</b>	<b>34,314</b>	<b>50,048</b>

## 2. FARMASI

Hasil cakupan pelayanan resep farmasi selama tahun 2020 dapat dilihat pada gambar berikut:

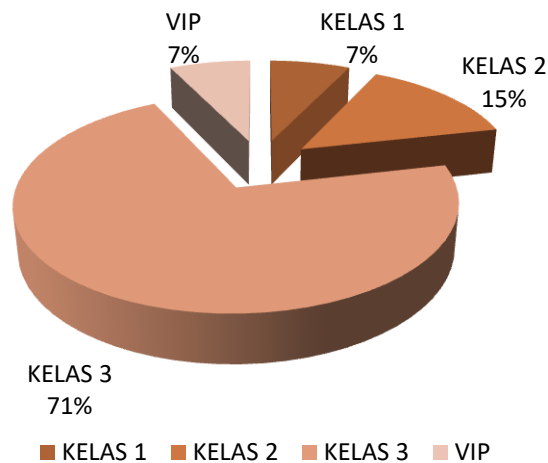


Gambar 3.34  
Pelayanan Resep Farmasi Tahun 2020

Jumlah obat keseluruhan di farmasi tahun 2020 untuk jenis obat generik sebanyak 1.033.206 obat dan jenis obat non generik formularium sebanyak 3.989 obat.

### 3. INSTALASI GIZI

Jumlah pasien yang dilayani oleh instalasi gizi pada tahun 2020 adalah 65.662 pasien, dengan rincian pasien kelas III sebanyak 46.764 orang, kelas II sebanyak 9.422 orang, kelas I sebanyak 4.718 orang, dan VIP sebanyak 4.758 orang.



Gambar 3.35

Jumlah Pasien yang Dilayani Instalasi Gizi Berdasarkan Kelas Tahun 2020

Sedangkan untuk jenis pelayanan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.9

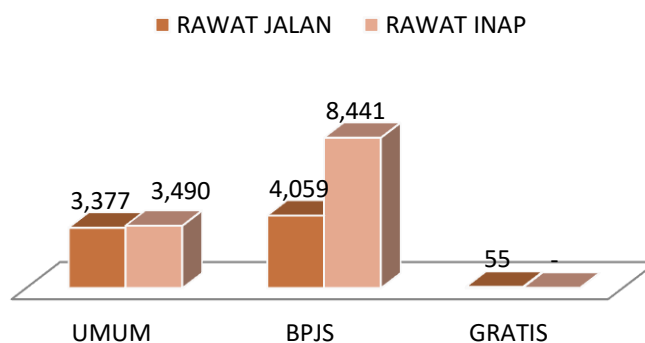
Pelayanan Instalasi Gizi Diit yang Diberikan Tahun 2020

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TOTAL PASIEN				
		JUMLAH				TOTAL
		VIP	I	II	III	
1	Makanan Biasa	1,100	963	774	22,426	25,263
2	Makanan Lunak	1,848	2,324	3,507	14,392	22,071
3	Makanan Saring	13	24	28	88	153
4	Makanan Cair	305	492	564	4,842	6,203
5	Diit TkTp	254	100	63	2,819	3,236
6	Diit Rendah Garam (RG)	105	114	157	1,055	1,431
7	Diit Jantung	344	170	176	1,065	1,755
8	Diit Rendah Protein	17	9	4	21	51
9	Diit Lambung	134	113	96	935	1,278
10	Diit Hati	29	12	5	157	203
11	Diit Diabetes Melitus	679	399	428	2,512	4,018
12	Diit .....	-	-	-	-	-
13	Lain-lain	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH PASIEN YANG DILAYANI</b>		<b>4,828</b>	<b>4,720</b>	<b>5,802</b>	<b>50,312</b>	<b>65,662</b>



#### 4. RADIOLOGI

Cara bayar pasien radiologi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Gambar 3.36  
Cara Bayar Instalasi Radiologi Tahun 2020

Jumlah pelayanan radiologi tahun 2020 sebanyak 19,422 pemeriksaan, mengalami penurunan sebesar 982 pemeriksaan dari tahun 2019 yang berjumlah 20,404 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Jenis Kegiatan Radiologi Tahun 2018 s.d 2020

NO	JENIS KEGIATAN	2018	2019	2020
<b>RADIODIAGNOSTIK</b>				
1	Foto tanpa bahan kontras	10,330	16,352	15,479
2	Foto dengan bahan kontras	96	85	66
3	C-Arm	-	-	18
4	Foto dengan rol film	0	0	0
5	Flouroskopi	0	0	0
6	Foto Gigi :	0	0	0
7	C.T. Scan :	1,383	1,585	1,924
8	Lymphografi	0	0	0
9	Angiograpi	0	0	0
10	Lain-Lain	0	0	0
<b>1.1. RADIOTHERAPI</b>				
10	Jumlah Kegiatan Radiotherapi	0	0	0
11	Lain-Lain	0	0	0
<b>2.1. KEDOKTERAN NUKLIR</b>				
12	Jumlah Kegiatan Diagnostik	0	0	0
13	Jumlah Kegiatan Therapi	0	0	0
14	Lain-Lain	0	0	0
<b>3.1. IMAGING/PENCITRAAN</b>				
15	USG	2,021	2,382	1,935
16	MRI	0	0	0
17	Lain-lain	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>13,830</b>	<b>20,404</b>	<b>19,422</b>

## 5. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit)

IPSRS mengemban fungsi menyiapkan fasilitas yang diperlukan di rumah sakit untuk menyelenggarakan pelayanan yang efisien dan efektif. Secara lebih jelas, tugas pokok dan fungsi IPSRS, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- » Melaksanakan tugas manajemen teknik, perencanaan, pengolahan data, pengawasan, monitoring, evaluasi dan koordinasi dengan unit lain.
- » Melaksanakan operasional peralatan utilitas dan melakukan pemeliharaan preventif peralatan utilitas.
- » Melaksanakan pelayanan teknis (pemeliharaan dan perbaikan fasilitas rumah sakit), penerapan norma keselamatan kerja, serta pengujian fasilitas dan kualitas prasarana.

## 6. UNIT KESLING

Kegiatan operasional di RSUD Indramayu tidak terlepas dari unit Kesehatan Lingkungan (Kesling). Unit Kesling di RSUD Indramayu berada di bawah kendali bagian Umpegdiklitbang Sub Bagian Umum. Adapun kegiatan yang dilakukan unit kesling meliputi pengendalian resiko kesehatan yang disebabkan oleh pencemaran dan bahaya lingkungan; memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar seperti air bersih dan fasilitas sanitasi yang memadai. Dalam mengelola limbah B3 padat rumah sakit, unit kesling bekerja sama dengan PT. WASTEC INTERNATIONAL, sedangkan untuk mengolah limbah cair, RSUD Indramayu sudah memiliki IPAL tersendiri yang dikelola dan dioperasikan oleh Unit Kesling.



Gambar 3.37  
IPAL RSUD Kabupaten Indramayu

## 7. CSSD (*Central Sterilization Supply Department*)

CSSD memberikan pelayanan pemrosesan barang dan instrumen kotor menjadi barang bersih maupun steril.

Ruang Lingkup CSSD meliputi :

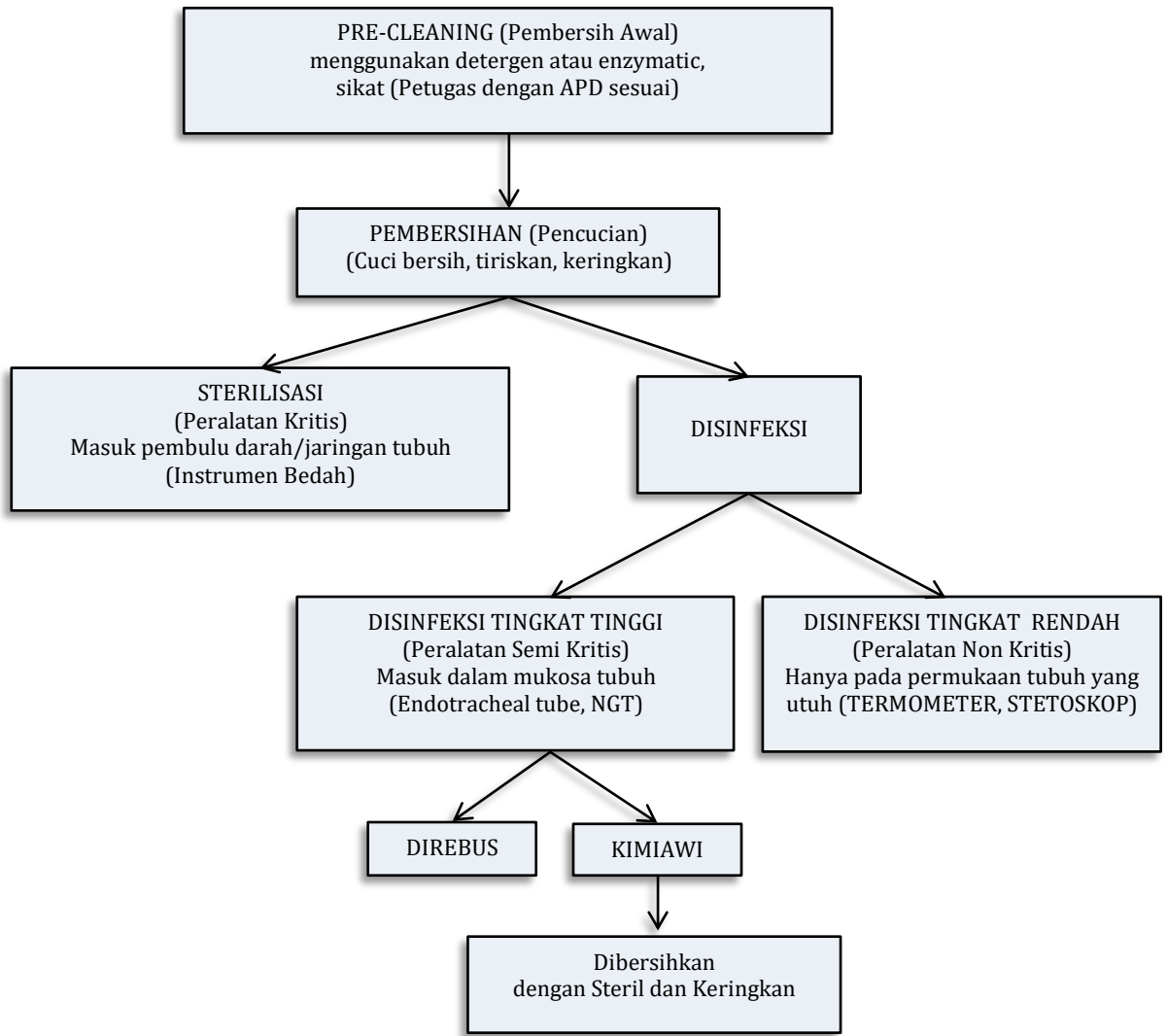
- » Dekontaminasi adalah upaya mengurangi dan atau menghilangkan kontaminasi oleh mikroorganisme pada orang, peralatan, bahan, dan ruang melalui disinfeksi dan sterilisasi dengan cara fisik dan kimiawi.
- » Disinfeksi adalah upaya untuk mengurangi/menghilangkan jumlah mikroorganisme patogen penyebab penyakit (tidak termasuk spora) dengan cara fisik dan kimiawi.
- » Sterilisasi adalah upaya untuk menghilangkan semua mikroorganisme dengan cara fisik dan kimiawi.

Adapun denah CSSD di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut :



Gambar 3.38  
Denah CSSD (*Central Sterilization Supply Department*)

### Alur Pemrosesan Alat Medis Habis Pakai



## 8. PEMULASARAN JENAZAH

Fungsi ruang Pemulasaran Jenazah di RSUD Indramayu adalah:

- Tempat meletakkan/penyimpanan sementara jenazah sebelum diambil keluarga
- Tempat memandikan/dekontaminasi jenazah
- Tempat mengeringkan jenazah setelah dimandikan
- Otopsi jenazah
- Ruang duka dan pemulasaraan

Adapun pelayanan yang dilakukan di pemulasaran jenazah selama tahun 2020 adalah sebanyak 82 jenazah untuk jenazah non covid. Sedangkan untuk jenazah pasien covid sebanyak 47 pasien.

## 9. AMBULANS

Jumlah ambulans yang beroperasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu tahun 2020 sejumlah 5 mobil. Dari 5 mobil yang beroperasi, 3 mobil digunakan untuk umum dan 2 mobil diperuntukan bagi pasien dengan diagnosa terduga COVID-19. Terdapat 4 orang pengemudi yang ditugaskan untuk mengemudi ambulans di RSUD Indramayu. Adapun pengguna ambulans dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.11  
Jumlah Pengguna Ambulans Tahun 2018 s.d 2020

NO	BULAN	PENGGUNA AMBULANS		
		2018	2019	2020
1	Januari	132	136	199
2	Februari	139	117	128
3	Maret	129	142	159
4	April	140	122	173
5	Mei	159	152	114
6	Juni	127	148	110
7	Juli	156	163	122
8	Agustus	131	203	119
9	September	119	164	118
10	Oktober	102	151	146
11	November	103	138	146
12	Desember	114	175	101
Jumlah		982	1.811	1.635

## 10. COVID DI RSUD INDRAMAYU

RSUD Kabupaten Indramayu sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum (RS BLU) dituntut untuk menjadi institusi milik pemerintah yang mandiri, berdaya saing tinggi, dan fokus terhadap kepentingan pasien pun semakin besar. Sekalipun sebagai institusi not-for-profit, rumah sakit juga dituntut untuk mampu berjalan secara profesional, efektif, dan efisien sehingga mampu memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi dan berkesinambungan dalam situasi yang penuh tekanan dan tantangan.

Pada awal tahun 2020, muncul masalah penyebaran penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan WHO sebagai sebuah pandemi. Penyebaran COVID-19 di Indonesia hingga kini sudah semakin meluas dengan peningkatan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian. Pandemi ini pun mulai berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Dalam upaya mengendalikan penularan penyakit ini dan dampaknya, Pemerintah melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat dan menetapkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia yang wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya, untuk meningkatkan penanganan kasus Covid-19 tersebut, Kementerian Kesehatan menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/169/2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Tertentu yang salah satunya menetapkan RSUD Kabupaten Indramayu menjadi rumah sakit rujukan penanggulangan penyakit infeksi emerging tertentu.

Oleh karena itu, RSUD Kabupaten Indramayu harus meningkatkan kapasitas sumber daya sehingga mampu melakukan penatalaksanaan dugaan kasus yang potensi KLB penyakit infeksi emerging tertentu serta mampu memberikan pelayanan rujukan pasien dan rujukan spesimen yang berkualitas sesuai dengan standar.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi proses pelayanan dan kinerja RSUD Kabupaten Indramayu. Rumah sakit telah dianggap sebagai rumah sakit infeksius yang tidak aman untuk dikunjungi. Masyarakat enggan berobat ke rumah sakit dan lebih memilih pengobatan sendiri atau menggunakan aplikasi kesehatan berbasis telemedicine. Akibatnya kunjungan pelayanan dan pendapatan rumah sakit mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pencapaian target kinerja pelayanan RSUD Kabupaten Indramayu tidak terpenuhi dengan baik. RSUD Kabupaten Indramayu pun mengalami penurunan pendapatan bersumber pasien walaupun pemasukan yang diperoleh berasal sumber lain mengalami peningkatan yang signifikan.

Pandemi COVID-19 mulai muncul di RSUD pada bulan Maret 2020. Berikut ini jumlah pasien yang pernah dirawat di RSUD Kabupaten Indramayu dari Bulan Maret – Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12

Jumlah Pasien COVID-19 di RSUD Indramayu Tahun 2020


BULAN (2020)	JUMLAH PASIEN
Maret	16
April	38
Mei	35
Juni	37
Juli	24
Agustus	23
September	57
Oktober	50
November	82
Desember	160
<b>JUMLAH</b>	<b>522</b>

Jumlah tempat tidur yang digunakan di RSUD Kabupaten Indramayu yang disediakan untuk pasien dengan diagnosa covid-19 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13

Jumlah Tempat Tidur untuk Pasien COVID-19

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH BED
1.	Ruang Isolasi	14
2.	KK 1	17
3.	KK 2	17
4.	Ruang Iso VK	10
<b>TOTAL BED UNTUK COVID</b>		<b>58</b>



Jumlah bed sebanyak 58 di atas dapat diisi dengan bed tambahan jika ruangan - ruangan tersebut mengalami ledakan jumlah pasien covid.

Di masa pandemi Virus Corona (Covid-19), dihimbau dan disarankan kepada semua lapisan masyarakat Kabupaten Indramayu agar selalu menaati aturan dan anjuran Pemerintah dengan melaksanakan pola kehidupan baru (New Normal) sesuai protokol kesehatan “Social Distancing/ Physical Distancing” Jaga Jarak, selalu memakai masker apabila beraktifitas di luar rumah, hindari keramaian atau kerumunan masa, selalu rajin mencuci tangan, waspada dan berhati - hati apabila kedatangan warga asing atau pendatang dari luar daerah, dan biasakanlah dengan pola hidup sehat dengan jaga kebersihan lingkungan dan rajin berolahraga. Dengan hal ini, diharapkan angka kasus COVID-19 dapat mengalami penurunan dari sebelumnya. Begitupun dalam perihal keamanan mengingat tingkat kriminalitas meningkat karena banyaknya pemutusan kerja ataupun lapangan kerja yang di tutup di masa pandemi. Untuk itu, kewaspadaan lebih ditingkatkan lagi dengan bergotongroyong, bahu-membahu, untuk mengalikan kembali “Siskamling” dengan melaksanakan ronda-ronda keliling di seluruh pelosok wilayah Kabupaten Indramayu dengan melibatkan unsur masyarakat seperti ketua RT, perangkat desa, dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya. Dan tentunya selalu berkoordinasi dengan berbagai pihak baik personil dari Kamtibmas (Kepolisian/Polsek) maupun Babinmas (Koramil/TNI) untuk terciptanya lingkungan yang aman tentram dan kondusif.



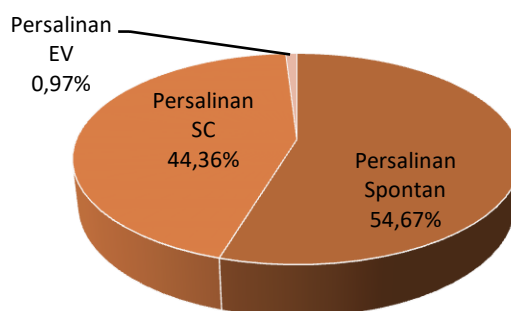
**BAB IV**  
**PELAYANAN PONEK**

**A. PERSALINAN NORMAL DAN SECTIO CAESARIA (SC)**

Jumlah persalinan normal dan *Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu pada tahun 2020 adalah sejumlah 3.618 persalinan, dimana persentase persalinan normal sebanyak 54,67%, *Sectio Caesaria* sebanyak 44,36%, dan persalinan EV sebanyak 0,97%.

Tabel 4.1  
Jumlah Persalinan Normal, *Sectio Caesaria*, dan Persalinan EV Tahun 2020

NO.	BULAN	PERSALINAN SPONTAN	PERSALINAN SC	PERSALINAN EV	JUMLAH
1	Januari	204	147	5	356
2	Februari	220	177	0	397
3	Maret	242	176	1	419
4	April	158	172	1	331
5	Mei	172	153	5	330
6	Juni	156	128	2	286
7	Juli	136	111	2	249
8	Agustus	146	125	4	275
9	September	150	94	5	249
10	Oktober	163	100	4	267
11	Nopember	120	114	1	235
12	Desember	111	108	5	224
<b>JUMLAH</b>		<b>1978</b>	<b>1605</b>	<b>35</b>	<b>3618</b>
<b>PERSENTASE</b>		<b>54,67%</b>	<b>44,36%</b>	<b>0,97%</b>	<b>100%</b>



Gambar 4.1  
Persentase Jenis Persalinan Tahun 2020

## B. ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)

Tabel 4.2  
Penyebab Angka Kematian Ibu Tahun 2020

NO	BULAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU					JUMLAH
		PEB/ EKLAMPSIA	PERDARAHAN	TIDAK LANGSUNG	DOA	CARDIOMYOPATI / DECOM CORDIS / OEDEMA PULMO	
1	Januari	2	0	1	0	1	4
2	Februari	1	0	0	0	1	2
3	Maret	0	0	0	0	2	2
4	April	0	0	3	0	0	3
5	Mei	1	1	2	0	0	5
6	Juni	0	0	1	0	0	1
7	Juli	1	0	0	0	2	3
8	Agustus	0	1	1	0	0	2
9	September	0	0	2	0	0	2
10	Oktober	1	0	0	0	0	1
11	Nopember	2	1	0	0	0	3
12	Desember	1	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>29</b>

Angka Kematian Ibu pada tahun 2020 berjumlah 29 kematian. Angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 21 kematian. Hal ini berarti Angka Kematian Ibu pada tahun 2020 mengalami penurunan karena nilainya yang meningkat. Penyebab kematian yang dikarenakan PEB/Eklampsia berjumlah 10 orang, perdarahan berjumlah 3 orang, penyebab tidak langsung 10 orang, DOA berjumlah 0 orang, dan Cardiomyopati/Decom Cordis/Oedema Pulmo sejumlah 6 orang.

## C. ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB)

Jumlah Angka Kematian Bayi Tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel 4.3  
Angka Kematian Bayi Tahun 2020

JENIS		JUMLAH
KEMATIAN BAYI UMUM		
1	1500-2500 gr	84
2	>2500 gr	37
<b>JUMLAH</b>		<b>121</b>
KEMATIAN BAYI KHUSUS		
1	<1500 gr	54
2	END	10
3	IUFD	94
4	ABORTUS (<22 Minggu)	3
<b>JUMLAH</b>		<b>161</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>282</b>

Tabel 4.4 Sepuluh Kasus Besar Neonatal Tahun 2020

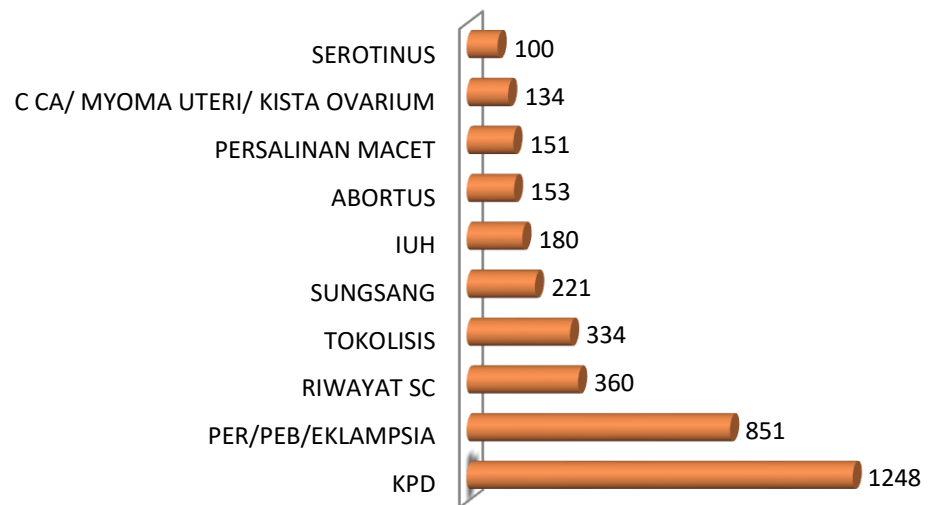
NO	DIAGNOSA
1	NCB SMK
2	N SC
3	Asfiksia
4	BBLR
5	IUH
6	Problem Feeding
7	Sepsis
8	RDS
9	KPD
10	HDK

#### D. VK (Verlos Kamer)

Rekapitulasi kunjungan VK berdasarkan cara bayar selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Kunjungan VK Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2020

No.	Bulan	IGD VK		Gincu 3			Gincu 4		
		Umum	BPJS	Umum	BPJS	JM	Umum	BPJS	JM
1.	Januari	74	424	20	210	22	26	186	14
2.	Februari	85	428	26	192	23	30	206	10
3.	Maret	111	462	31	231	31	33	212	19
4.	April	84	331	18	169	25	19	151	17
5.	Mei	72	316	20	163	18	19	129	15
6.	Juni	51	322	19	144	13	18	155	10
7.	Juli	72	268	19	130	20	19	140	18
8.	Agustus	68	304	16	167	19	20	128	35
9.	September	39	287	11	102	20	22	143	23
10.	Oktober	48	307	12	119	17	27	139	18
11.	Nopember	32	284	22	100	17	11	134	23
12.	Desember	27	294	22	123	21	12	123	23
Total		763	4027	236	1850	246	256	1846	225



Gambar 4.2  
10 Besar Penyakit Ruang VK Tahun 2020

Sepuluh besar kasus yang ditangani di VK selama 2020 yaitu KPD, PER/PEB/Eklampsia, Riwayat SC, Tokolisis, Sungsang, IUH, Abortus, Persalinan Macet, C Ca/Myoma Uteri/Kista Ovarium, dan Serotinus.

**BAB V**  
**PELAKSANAAN HASIL KEGIATAN TAHUN 2019**

**A. PEMBANGUNAN**

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu terus mengembangkan sarana dan prasarana. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pengadaan alat-alat kesehatan dan kedokteran RSUD Indramayu (DAK 2020)
2. Pengadaan Gedung Instalasi Laboratorium pada RSUD Indramayu

**B. KEUANGAN**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu tahun 2020 berjalan dengan persentase serapan sebesar 108,48%, baik pembangunan fisik maupun non-fisik.

Tabel 5.1  
Program dan Kegiatan RSUD Kabupaten Indramayu Tahun 2020

PROGRAM dan KEGIATAN	PAGU (Rp) (setelah perubahan)	REALISASI (Rp)	KURANG/LEBIH PAGU (Rp)	PERSENTASE SERAPAN
A. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan BLUD RSUD Indramayu				
1. Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan pada RSUD Indramayu	155.537.694.067,00	170.560.643.893,00	(15.022.949.826,00)	109,66%
B. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasaran Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata				
1. Pengadaan Alat-alat Kesehatan dan Kedokteran RSUD Indramayu (DAK 2020)	7.822.066.416,00	7.235.276.404,00	586.790.012,00	92,50%
2. Pembangunan Gedung Instalasi Laboratorium pada RSUD Indramayu	2.600.000.000,00	2.231.055.000,00	368.945.000,00	85,81%
<b>TOTAL</b>	165.959.760.483,00	180.026.975.297,00	(14.067.214.814,00)	108,48%

**BAB VI**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2020**

**A. PELAYANAN MEDIS**

**a. Rawat Jalan**

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu selama 3 (tiga) tahun terakhir dan estimasi kenaikan kunjungan pasien rawat jalan tahun 2020, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6.1  
Kunjungan Rawat Jalan RSUD Indramayu Tahun 2018 s.d. 2020 dan Estimasi 2021

NO	POLIKLINIK	2018	2019	2020	ESTIMASI 2021
1	Anak	7,918	8,259	3,624	3,987
2	Bedah Umum	7,147	4,341	3,322	3,654
3	Bedah Syaraf	2,273	2,879	3,007	3,308
4	Dalam	17,319	13,413	9,481	10,430
5	DOTS	6,124	7,111	5,667	6,234
7	Fisioterapi	6,529	12,664	8,479	9,327
8	Geriatrici	-	-	181	199
9	Gigi dan Mulut	4,129	1,319	1,154	1,269
10	Hemodialisa	12,210	13,064	17,140	18,854
11	Jiwa	9,433	9,377	9,849	10,834
12	Kebidanan	4,198	2,627	1,970	2,167
13	Kulit dan Kelamin	2,829	3,265	2,199	2,419
14	Mata	9,891	9,453	5,102	5,612
15	K. Mawar	3,403	4,187	5,103	5,613
16	Orthopedi	2,932	6,192	3,937	4,331
17	Luka Modern	-	-	54	59
18	Rehab Medik	-	-	1,196	1,316
19	Syaraf	6,838	5,209	4,133	4,546
20	Thalasemia	-	-	2,228	2,451
21	THT	5,169	5,112	2,801	3,081

Pada tahun 2020, jumlah kunjungan rawat jalan sebesar 90,627 pasien. Kunjungan tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 16,45% dari kunjungan tahun sebelumnya sebanyak 108,472. Kunjungan pasien pada tahun 2020 mengalami penurunan diakibatkan adanya pandemi COVID-19. Masyarakat enggan berobat ke rumah sakit dan lebih memilih pengobatan sendiri atau menggunakan aplikasi kesehatan berbasis telemedicine. Akibatnya kunjungan pelayanan dan pendapatan rumah sakit mengalami penurunan yang cukup signifikan. Estimasi untuk

tahun 2021, kunjungan rawat jalan dapat mencapai kunjungan sebanyak 99,691 pasien dan diharapkan target tersebut dapat tercapai.

#### b. Rawat Inap

Kunjungan pasien rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu pada tahun 2020 adalah 21,094 pasien, dimana jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak 28,8% dari tahun sebelumnya dengan jumlah kunjungan sebanyak 29,625 pasien. Diharapkan untuk tahun 2021, kunjungan pasien mengalami peningkatan hingga 23,203 pasien.

Tabel 6.2  
Kunjungan Rawat Inap RSUD Kab. Indramayu Tahun 2020 dan Estimasi Tahun 2021

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN 2020	ESTIMASI 2021
1	JANUARI	2,501	2,751
2	FEBRUARI	2,340	2,574
3	MARET	2,251	2,476
4	APRIL	1,596	1,756
5	MEI	1,381	1,519
6	JUNI	1,503	1,653
7	JULI	1,587	1,746
8	AGUSTUS	1,708	1,879
9	SEPTEMBER	1,558	1,714
10	OKTOBER	1,659	1,825
11	NOVEMBER	1,657	1,823
12	DESEMBER	1,353	1,488
<b>TOTAL</b>		<b>21,094</b>	<b>23,203</b>

Tabel 6.3  
Indikator Rawat Inap RSUD Kab. Indramayu Tahun 2018 s.d. 2020

NO	INDIKATOR	TAHUN				ESTIMASI 2021	STANDAR KEMENKES
		2018	2019	2020			
		324 TT	329 TT	404 TT			
1	BOR	88	82	62	60-85	60-85%	
2	TOI	1	1	3	1	1-3 Hari	
3	LOS	3	4	4	6	6-9 Hari	
4	NDR	22	29	28	25	< 25 <sup>0</sup> / <sub>00</sub>	
5	GDR	57	58	54	45	< 45 <sup>0</sup> / <sub>00</sub>	
6	BTO	94	71	52	50	40-50 Kali	

Selama tiga tahun terakhir tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu mengalami peningkatan. Efektivitas semakin meningkat dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Pada tahun 2020, nilai BOR sudah sesuai dengan standar KEMENKES yang ditetapkan. Hal ini berarti peningkatan jumlah kunjungan pasien dibarengi dengan penambahan sarana prasarananya yaitu peningkatan jumlah bed. Diharapkan pada tahun 2021, nilai BOR masih sesuai dengan standar kemenkes dengan nilai kisaran 60-85%. Angka TOI tahun 2020 juga masih sesuai dengan standar KEMENKES. Angka LOS masih sama dengan nilai pada tahun sebelumnya yaitu 4, masih belum sesuai dengan standar KEMENKES. Angka NDR mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 28, namun nilai ini masih melebihi standar KEMENKES yang ditetapkan. Sama seperti NDR, angka GDR pun mengalami penurunan menjadi 54, namun nilai ini masih berada di atas standar KEMENKES. Dan untuk angka BTO mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 52. Diharapkan angka tersebut terus mengalami penurunan hingga di angka 50 pada tahun 2021.

### c. Angka Kematian Ibu

Tabel 6.4  
Angka Kematian Ibu Tahun 2018 s.d. 2020 dan Estimasi 2021

NO	BULAN	TAHUN			ESTIMASI 2021
		2018	2019	2020	
1	Januari	1	2	4	2
2	Februari	3	3	2	1
3	Maret	1	3	2	1
4	April	4	1	3	2
5	Mei	3	5	5	3
6	Juni	4	0	1	0
7	Juli	2	0	3	2
8	Agustus	1	0	2	1
9	September	2	3	2	1
10	Oktober	0	0	1	0
11	November	1	2	3	2
12	Desember	4	2	1	0
JUMLAH		26	21	29	15

Angka Kematian Ibu tahun 2020 sebanyak 29 kasus mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebanyak 8 orang. Hal ini menunjukkan tingkat kepedulian berbagai pihak dalam menurunkan AKI yang dirasa kurang signifikan,



mengingat pandemi COVID-19 yang terjadi sehingga fokus dari pemangku kebijakan lebih terarah untuk menghadapi pandemi ini. Pemerintah khususnya Dinas Kesehatan termasuk Puskesmas yang menjadi tempat pelayanan kesehatan dasar masyarakat harus terus memperbaiki pelayanan, juga penanganan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu karena Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan masalah lintas sektoral antara Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan Rumah Sakit sebagai pelayanan rujukan.

#### d. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi tahun 2020 sebesar 282 kasus meningkat 16% dari tahun sebelumnya. Sama seperti AKI, masalah AKB merupakan masalah lintas sektoral antara dinas kesehatan, Puskesmas, dan Rumah Sakit sebagai pelayanan rujukan sehingga penanganannya pun membutuhkan perhatian serius dari *stakeholder* terkait. Diperlukan keterlibatan semua pihak terkait untuk terus menurunkan angka AKB di Kabupaten Indramayu.


Tabel 6.5  
Angka Kematian Bayi RSUD Kab. Indramayu Tahun 2018 s.d. 2020  
dan Estimasi Tahun 2021

No.	Penyebab Kematian	TAHUN			ESTIMASI 2021
		2018	2019	2020	
1	BBLR	124	54	138	125
2	IUFD	117	116	94	85
3	EEND	7	15	10	9
4	ABORTUS	5	6	3	3
5	Diagnosa Lain	0	104	37	34
<b>JUMLAH</b>		<b>253</b>	<b>295</b>	<b>282</b>	<b>256</b>

## B. PELAYANAN PENUNJANG MEDIS

Tabel 6.6  
Kunjungan Instalasi Penunjang RSUD Kab. Indramayu Tahun 2018 s.d. 2020  
dan Estimasi Tahun 2021

PENUNJANG MEDIS	TAHUN			ESTIMASI 2021
	2018	2019	2020	
LABORATORIUM	50,376	57,318	50,048	55,053
RADIOLOGI	13,828	20,404	19,422	21,364



Kunjungan pasien di instalasi penunjang pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan, yaitu untuk Instalasi Laboratorium mengalami penurunan sebesar 12,68% dan Instalasi Radiologi sebesar 4,8%. Hal ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan masyarakat enggan berkunjung ke rumah sakit dan lebih memilih melakukan pengobatan sendiri.

---

## BAB VII

### HAMBATAN DAN STRATEGI MENGATASI HAMBATAN

---

#### A. HAMBATAN

Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*) dapat digunakan dalam kegiatan perencanaan di Rumah Sakit. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui berbagai masalah atau hambatan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu terus berbenah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat namun karena berbagai keterbatasan yang ada, masih muncul masalah yang menjadi hambatan baik eksternal maupun internal. Masalah tersebut antara lain:

1. Kurangnya jumlah tenaga medis
2. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang belum berjalan maksimal
3. Pembangunan sarana prasarana rumah sakit yang belum tercapai
4. Pengadaan alat kesehatan yang belum maksimal
5. Pola jangkauan pelayanan
6. Kurangnya kedisiplinan karyawan
7. Tuntutan kualitas pelayanan yang tinggi
8. Munculnya rumah sakit-rumah sakit pesaing

#### B. STRATEGI MENGATASI HAMBATAN

Untuk mengatasi hambatan yang dirasakan sangat mempengaruhi pencapaian program pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu, maka telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menambah jumlah tenaga medis terutama dokter spesialis
2. Mengembangkan SIMRS (Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit)
3. Menata dan mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit
4. Menambah alat pemeriksaan MRI, CT-Scan, C-Arm, dan alat kesehatan lain
5. Meningkatkan promosi dan membuat strategi pemasaran
6. Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM/karyawan serta kedisiplinan karyawan
7. Terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
8. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan mempromosikan produk pelayanan unggulan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu

---

## BAB VIII PENUTUP

---

Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan pasien rawat inap, rawat jalan, dan penunjang medis tahun 2021, maka perlu segera dilakukan pembenahan dibidang pelayanan terutama perbaikan dalam hal peningkatan *Capacity Building* SDM baik tenaga medis maupun non medis sesuai bidangnya masing-masing, peningkatan kebersihan dan kenyamanan lingkungan rumah sakit, serta peningkatan Teknologi Informasi guna menunjang pelayanan kesehatan yang dilakukan. Selain itu, rumah sakit harus terus memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, pihak manajemen pada tahun depan berencana akan merenovasi ruangan pelayanan dan penunjang medis, serta menambah ruang perawatan. Dengan penambahan tersebut, pelayanan kesehatan oleh RSUD Indramayu ddiharapkan dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Angka LOS pada tahun 2020 adalah selama 4 hari. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak pasien yang pulang paksa atau pulang atas permintaan sendiri, bukan atas ijin dokter yang menangani. Dengan adanya ruang perawatan tambahan, diharapkan juga LOS pasien akan memenuhi standar Kemenkes yaitu 6-9 hari dan BTO atau frekuensi pemakaian tempat tidur juga akan menurun. Angka Kematian Kasar atau GDR rumah sakit juga masih tinggi. Hal ini terjadi karena banyak pasien yang sudah meninggal ketika sampai di rumah sakit dan juga karena tingkat keparahan penyakit yang sudah tinggi ketika datang untuk dirawat.

Pemanfaatan sarana dan prasarana diharapkan agar dapat dibenahi kembali. Dalam hal pembangunan gedung, perlu direncanakan sesuai dengan pemanfaatannya. Orientasi pembangunan gedung dengan pemanfaatan luas lahan segera ditinggalkan mengingat lahan yang sudah terbatas digantikan dengan pembangunan gedung bertingkat.

Efisiensi keuangan baik yang bersumber dari APBN maupun APBD juga belanja yang sifatnya rutin perlu ditingkatkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu yang berakibat pada peningkatan pelayanan yang diberikan.